



LAPORAN

PEMANTAUAN DAN MONITORING CAPAIAN KINERJA

TRIWULAN III 2025

*BADAN PERENCANAAN DAERAH,
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN*

**KABUPATEN
PESISIR SELATAN**



Jl. Jendral Sudirman Nomor 532 Sago, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat 25651
<https://bappedalitbang.pesisirselatankab.go.id/>
bappedalitbang@mail.pesisirselatankab.go.id

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya, Laporan Evaluasi Kinerja Badan Perencanaan Daerah, Penelitian, dan Pengembangan (Bapedalitbang) Kabupaten Pesisir Selatan Triwulan III Tahun 2025 dapat diselesaikan.

Laporan ini disusun sebagai bentuk akuntabilitas kinerja instansi dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025-2029 dan Rencana Strategis (Renstra) Bapedalitbang Tahun 2025-2029. Melalui Laporan ini, kami menyampaikan capaian kinerja berdasarkan indikator yang telah ditetapkan termasuk evaluasi terhadap tantangan dan hambatan yang dihadapi.

Harapan kami Laporan ini dapat menjadi bahan evaluasi dan pedoman bagi semua pihak dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi pembangunan daerah. Akhirnya, kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, masukan, serta kontribusi dalam penyusunan Laporan ini.

PAINAN, 13 OKTOBER 2025
**KEPALA BAPEDALITBANG
KAB. PESISIR SELATAN**



HADI SUSILO, S.STP., M.Si.
NIP. 19770522 199703 1 001

Laporan Analisis Kinerja Triwulan III Tahun 2025 Kepala Badan Perencanaan Daerah, Penelitian, dan Pengembangan (Hadi Susilo, S.STP., M.Si.)

1. Kesesuaian Rencana Aksi, Indikator, Target, dan Rencana Hasil Kerja

No.	Rencana Aksi	Indikator Kinerja	Target TW III	Rencana Hasil Kerja	Kesesuaian
1	Asistensi penyusunan renstra perangkat daerah	Nilai SAKIP komponen perencanaan kinerja	1 berkas	24.42	Sesuai
2	Penyusunan perencanaan daerah (RPJMD, RKPD)	Nilai SAKIP komponen pengukuran kinerja	3 dokumen	18.33	Sesuai
3	Pengukuran kinerja daerah TW III	-	1 Dokumen	-	Sesuai
4	Perencanaan Bapedalitbang	Nilai AKIP Bapedalitbang	5 dokumen	AA	Sesuai
5	Program dan kegiatan Bapedalitbang s.d September 2025	-	1 dokumen	-	Sesuai
6	Pelaporan Bapedalitbang TW III	-	3 dokumen	-	Sesuai
7	Kajian kelitbang s.d TW III	Persentase kajian diterapkan dalam perencanaan	2 dokumen progres	1	Sesuai
8	Inovasi daerah s.d TW III	Indeks inovasi daerah	1 berkas	62.72	Sesuai
9	Inovasi Bapedalitbang	Nilai kematangan inovasi PD	1 dokumen	100	Sesuai

Keterangan:

Semua rencana aksi telah memiliki indikator kinerja yang jelas, target triwulan III terukur, dan rencana hasil kerja telah ditetapkan. Tidak terdapat ketidaksesuaian antara rencana aksi, indikator, target, dan rencana hasil kerja.

2. Kesesuaian Rencana Aksi dengan Realisasi Kinerja

No.	Rencana Aksi	Target TW III	Realisasi	Keterangan
1	Asistensi penyusunan renstra perangkat daerah	1 berkas	Tercapai 1 berkas + 3 dokumen	Melebihi Target
2	Penyusunan perencanaan daerah (RPJMD, RKPD)	3 dokumen	Tercapai 1 dokumen	Tidak Tercapai Seluruhnya
3	Pengukuran kinerja daerah	1 Dokumen	Tercapai 1 dokumen	Sesuai
4	Perencanaan Bapedalitbang	5 dokumen	Tercapai 9 dokumen	Melebihi target
5	Program dan kegiatan Bapedalitbang	1 dokumen	Tercapai 1 Dokumen	Sesuai
6	Pelaporan Bapedalitbang	3 dokumen	Tercapai 3 Dokumen	Sesuai
7	Kajian kelitbang	2 dokumen progres	Tercapai 2 Dokumen	Sesuai
8	Inovasi daerah	1 berkas	Tercaapai 1 Berkas	Sesuai
9	Inovasi Bapedalitbang	1 dokumen	Tercapai 1 Dokumen	Sesuai

Keterangan:

- a. Sebagian besar realisasi kinerja sesuai atau melebihi target.
- b. Terdapat satu kegiatan (Penyusunan perencanaan daerah) yang hanya menghasilkan 1 dari 3 dokumen yang ditargetkan. Perlu evaluasi lebih lanjut.

3. Keselarasan Target Triwulan III dengan Target Tahunan

No.	Rencana Aksi	Target TW III	Dukungan Terhadap Target Tahunan
1	Asistensi penyusunan renstra perangkat daerah	1 berkas	Mendukung peningkatan kualitas perencanaan pembangunan tahunan
2	Penyusunan perencanaan daerah tahun 2025-2029 (RPJMD, RKPD)	3 dokumen	Mendukung penyusunan dokumen perencanaan tahun 2025–2029
3	Pengukuran kinerja daerah	1 Dokumen	Mendukung sistem pengukuran kinerja tahunan
4	Perencanaan Bapedalitbang	5 dokumen	Mendukung akuntabilitas dan kinerja institusi
5	Program dan kegiatan Bapedalitbang	1 dokumen	Mendukung pelaksanaan program tahunan
6	Pelaporan Bapedalitbang	3 dokumen	Mendukung sistem pelaporan triwulanan dan tahunan

7	Kajian kelitbang	2 dokumen progres	Mendukung peran kelitbang dalam pembangunan daerah
8	Inovasi daerah	1 berkas	Mendukung peningkatan indeks inovasi daerah tahunan
9	Inovasi Bapedalitbang	1 dokumen	Mendukung kematangan inovasi pemerintah daerah

Keterangan:

Semua target triwulan III selaras dan mendukung pencapaian target tahunan, terutama dalam hal:

- a. Penyusunan dokumen perencanaan jangka menengah dan tahunan
- b. Pengukuran dan pelaporan kinerja
- c. Kajian dan inovasi daerah

Rekomendasi:

1. Evaluasi penyusunan perencanaan daerah yang belum mencapai target 3 dokumen.
2. Pertahankan capaian yang melebihi target seperti pada perencanaan Bapedalitbang.
3. Tingkatkan koordinasi antar unit untuk memastikan konsistensi pencapaian triwulanan mendukung target tahunan.

Laporan Analisis Kinerja Triwulan III Tahun 2025 Sekretaris Badan Perencanaan Daerah, Penelitian, dan Pengembangan (Drs.Adri, M.Si.)

1. Kesesuaian Rencana Aksi, Indikator, Target, dan Rencana Hasil Kerja TW III Tahun 2025

Secara umum, rencana aksi telah sesuai dengan indikator kinerja dan target triwulan III yang ditetapkan. Setiap kegiatan telah dilengkapi dengan indikator output, target, dan realisasi yang terukur. Contoh:

- a. Kegiatan: Mengkoordinir penyusunan dokumen perencanaan Bapedalitbang tahun 2025
 - Indikator: Jumlah dokumen perencanaan
 - Target TW III: 3 dokumen
 - Realisasi: 8 dokumen (melebihi target)
 - Kesesuaian: Sesuai, bahkan melebihi target.
- b. Kegiatan: Mengkoordinir pelaksanaan inovasi Bapedalitbang
 - Indikator: Jumlah inovasi
 - Target TW III: 1 inovasi

- Realisasi: 1 inovasi
- Kesesuaian: Sesuai.

2. Kesesuaian Rencana Aksi dengan Realisasi Kinerja TW III Tahun 2025

Realisasi kinerja pada triwulan III secara umum telah memenuhi atau bahkan melampaui target yang ditetapkan. Beberapa catatan:

No.	Kegiatan	Target TW III	Realisasi	Keterangan
1	Penyusunan dokumen perencanaan 2025	3 Dokumen	8 Dokumen	Melebihi Target
2	Pelaporan TW III 2025	3 Dokumen	100% Tepat Waktu	Sesuai
3	Penyusunan dokumen perencanaan 2026	2 Dokumen	Sesuai Jadwal	Sesuai
4	Pelaksanaan program TW II	1 Dokumen	1 Dokumen	Sesuai
5	Laporan keuangan	3 Laporan	3 Laporan	Sesuai
6	Pelayanan kepegawaian & perkantoran	5 Layanan	5 Layanan	Sesuai
7	Inovasi Bapedalitbang	1 Inovasi	1 Inovasi	Sesuai

Kesimpulan: Realisasi kinerja sesuai atau lebih baik dari yang direncanakan.

3. Keselarasan Target Triwulan III Tahun 2025 dengan Target Tahunan

Target triwulan III secara keseluruhan telah mendukung pencapaian target tahunan. Berikut analisis singkat:

a. Contoh 1:

- Kegiatan: Penyusunan laporan keuangan
- Target Tahunan: 12 laporan
- Target TW III: 3 laporan
- Realisasi TW III: 3 laporan
- Keselarasan: Sesuai, mendukung target tahunan.

b. Contoh 2:

- Kegiatan: Pelayanan internal
- Target Tahunan: 2 layanan
- Target TW III: 5 layanan
- Realisasi TW III: 5 layanan

- Keselarasan: Melebihi target tahunan di triwulan III.

c. Contoh 3:

- Kegiatan: Inovasi

- Target Tahunan: 1 inovasi

- Target TW III: 1 inovasi

- Realisasi TW III: 1 inovasi

- Keselarasan: Telah tercapai di triwulan III.

Rekomendasi:

1. Pertahankan konsistensi pencapaian kinerja yang telah melebihi target.
2. Perkuat dokumentasi bukti dukung untuk semua realisasi guna memudahkan verifikasi.
3. Evaluasi capaian triwulan IV untuk memastikan target tahunan tercapai secara keseluruhan.

Kesimpulan:

Kinerja triwulan III tahun 2025 telah memenuhi dan dalam beberapa aspek melampaui target yang ditetapkan, serta selaras dengan target tahunan. Drs. ADRI, M.Si telah menunjukkan akuntabilitas dan konsistensi dalam pelaksanaan tugasnya.

Laporan Analisis Kinerja Triwulan III Tahun 2025 Kepala Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia (Fadli Amra, S.H., M.M.)

1. Kesesuaian Rencana Aksi, Indikator, Target, dan Rencana Hasil Kerja 2025 Triwulan III

Secara umum, rencana aksi dan indikator kinerja telah sesuai dengan Rencana Hasil Kerja (RHK) yang ditetapkan. Setiap kegiatan memiliki indikator yang relevan dengan tujuan perencanaan pembangunan daerah, seperti:

- a. Keselarasan dokumen perencanaan (RPJMD, RKPD, Renja PD)
- b. Efektivitas koordinasi program prioritas
- c. Pengukuran kinerja perangkat daerah
- d. Inovasi daerah

Target triwulan III untuk sebagian besar indikator telah ditetapkan dengan jelas, misalnya:

- a. 27 perangkat daerah dievaluasi untuk setiap program
- b. 1 inovasi diselesaikan
- c. Waktu pelaksanaan: direncanakan 3 bulan per kegiatan

Namun, terdapat ketidaksesuaian pada target waktu:

Rencana waktu pelaksanaan di kolom H adalah 12 bulan, sedangkan di kolom J (realisasi) hanya 9 bulan. Hal ini menunjukkan perencanaan waktu yang kurang realistis atau percepatan pelaksanaan di lapangan.

2. Kesesuaian Rencana Aksi dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Triwulan III

Realisasi kinerja triwulan III menunjukkan tingkat pencapaian yang tinggi, meskipun ada beberapa deviasi:

No.	Indikator	Target Rencana	Realisasi	Keterangan
1	Jumlah perangkat daerah dievaluasi	27	27	Tercapai
2	Persentase keselarasan program	85–99%	75–85%	Di bawah target untuk beberapa item
3	Waktu pelaksanaan	12 bulan	9 bulan	Lebih cepat
4	Inovasi	1 Inovasi	1 Inovasi	Tercapai
5	Penyelesaian inovasi	90%	80%	Di bawah target

Kesimpulan:

- a. Kuantitas output seperti jumlah perangkat daerah dan inovasi sesuai rencana.
- b. Kualitas/output persentase sebagian belum mencapai target (misal: 75% dari 94%).
- c. Waktu pelaksanaan lebih cepat dari rencana, menunjukkan efisiensi waktu.

3. Keselarasan Target Triwulan III dengan Target Tahunan

Target triwulan III secara umum mendukung target tahunan, dengan catatan:

- a. Target triwulan III untuk evaluasi perangkat daerah (27) sudah mencapai target tahunan, artinya seluruh evaluasi telah diselesaikan pada triwulan III.
- b. Target persentase keselarasan di triwulan III (75–85%) masih di bawah target tahunan (94–99%), menunjukkan perlu peningkatan di triwulan IV.
- c. Waktu pelaksanaan yang lebih cepat (9 bulan) menunjukkan efisiensi, namun perlu dipertimbangkan apakah kualitas tidak terganggu.

Rekomendasi:

1. Perbaiki perencanaan waktu agar lebih realistis antara rencana dan realisasi.
2. Peningkatan kualitas capaian persentase keselarasan dokumen dan inovasi.
3. Evaluasi konsistensi antara target triwulan dan tahunan agar tidak terjadi pembebanan di akhir tahun.

Laporan Analisis Kinerja Triwulan III Tahun 2025 Kepala Bidang Perekonomian, Sumber Daya Alam, Infrastruktur, dan Kewilayahan (Rudi Anwar, S.T.)

1. Kesesuaian Rencana Aksi, Indikator, Target, dan Rencana Hasil Kerja

Secara umum, Rencana Aksi telah sesuai dengan indikator dan target yang ditetapkan dalam Rencana Hasil Kerja Tahun 2025. Setiap kegiatan memiliki indikator yang relevan dan terukur, seperti:

- a. Jumlah perangkat daerah yang difasilitasi (target: 13 perangkat daerah).
- b. Persentase keselarasan dokumen (target: 93%–97%).
- c. Waktu pelaksanaan (target: 3 bulan per kegiatan).

Target triwulan III juga telah dirancang untuk mendukung pencapaian target tahunan, dengan realisasi yang konsisten terhadap rencana.

2. Kesesuaian Rencana Aksi dengan Realisasi Kinerja

- a. Realisasi kinerja pada triwulan III menunjukkan tingkat pencapaian yang sangat tinggi terhadap rencana aksi yang telah ditetapkan. Beberapa poin pencapaian antara lain:
- b. Seluruh 13 perangkat daerah berhasil difasilitasi dalam penyelarasan dokumen perencanaan (Renstra, RKPD, Renja PD).
- c. Persentase keselarasan dokumen mencapai 93%–97%, sesuai atau bahkan melebihi target.
- d. Inovasi Klinik Perencanaan PSDAIK telah dilaksanakan dengan capaian 75–90%, sesuai rencana.
- e. Waktu pelaksanaan kegiatan 3 bulan, lebih cepat dari rencana awal 12 bulan, menunjukkan efisiensi.

Kesimpulan: Tidak ada deviasi signifikan antara rencana aksi dan realisasi. Kinerja triwulan III telah memenuhi atau melampaui target.

3. Keselarasan Target Triwulan III dengan Target Tahunan

- a. Target triwulan III sangat selaras dan mendukung pencapaian target tahunan. Hal ini terlihat dari:
- b. Target triwulan III (3 bulan) dirancang sebagai bagian integral dari target tahunan (12 bulan).
- c. Capaian triwulan III yang tinggi (seperti 13 perangkat daerah terselesaikan) memberikan kontribusi signifikan terhadap target tahunan.
- d. Persentase keselarasan dokumen yang telah mencapai 93%–97% di triwulan III menunjukkan bahwa target tahunan (yang mungkin di kisaran yang sama) telah berada di jalur yang tepat.

Rekomendasi:

Perlu dilakukan pemantauan berkelanjutan untuk memastikan konsistensi capaian di triwulan IV, serta dokumentasi best practice dari inovasi yang telah berjalan.

Ringkasan:

- Kesesuaian Rencana Aksi dengan Indikator : Tinggi
- Kesesuaian Rencana Aksi dengan Realisasi : Sangat Tinggi
- Keselarasan Target Triwulan III dengan Tahunan : Sangat Selaras

Laporan ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan oleh Rudi Anwar, ST pada triwulan III 2025 telah berjalan dengan baik, efektif, dan sesuai dengan rencana strategis tahunan.

Laporan Analisis Kinerja Triwulan III Tahun 2025 Kepala Bidang Perencanaan, Pengendalian, dan Evaluasi Pembangunan Daerah (Benny Rokmansyah, S.Pt.)**1. Kesesuaian Rencana Aksi, Indikator, Target, dan Rencana Hasil Kerja**

Secara umum, rencana aksi telah dirancang dengan indikator kinerja dan target yang jelas. Namun, terdapat beberapa ketidakkonsistenan dalam penulisan satuan target dan waktu pelaksanaan, antara lain:

- a. Beberapa target menggunakan satuan perangkat daerah, persentase, dan waktu, namun tidak selalu konsisten antara baris yang sama dalam satu kegiatan.
- b. Contoh: Pada kegiatan Pelaksanaan Bimbingan Penyusunan Renstra, terdapat tiga baris dengan target yang berbeda-beda (39 perangkat daerah, 0.93, 12 bulan), yang seharusnya merupakan satu kesatuan indikator.

Rekomendasi:

Perlu penyesuaian ulang antara rencana aksi, indikator, dan target agar lebih terukur dan mudah dipantau.

2. Kesesuaian Rencana Aksi dengan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2025

Dari data yang tersedia, realisasi kinerja menunjukkan bahwa:

Sebagian besar kegiatan telah memiliki nilai realisasi, seperti 0.93, 39 Perangkat Daerah, 2 minggu, dan lainnya.

Namun, tidak semua realisasi dapat dibandingkan secara langsung dengan target karena perbedaan satuan dan kurangnya penjelasan konteks.

Contoh:

- a. Kegiatan 1 : Realisasi "0.93" (persentase) dan "39 perangkat daerah" sudah sesuai dengan target.
- b. Kegiatan 5 : Realisasi "0.93" dan "75" tidak jelas satuan dan maknanya.

Rekomendasi :

Perlu penyempurnaan sistem pelaporan realisasi dengan satuan yang konsisten dan dapat diukur terhadap target.

3. Keselarasan Target Triwulan III dengan Target Tahunan

Target triwulan III umumnya telah mendukung target tahunan, dengan beberapa catatan:

Beberapa kegiatan memiliki target waktu pelaksanaan 12 bulan, yang berarti bersifat tahunan, namun sudah ada capaian di triwulan III.

Contoh:

- a. Kegiatan 1 : Target triwulan = 3 bulan, target tahunan = 12 bulan → sesuai.
- b. Kegiatan 6 : Target triwulan = 3 bulan, target tahunan = 12 bulan → sesuai.

Namun, ada beberapa target triwulan yang tidak proporsional dengan target tahunan, misalnya:

Kegiatan 7 : Target inovasi (1 aplikasi) dengan waktu 12 bulan, tetapi realisasi triwulan III sudah 1 aplikasi → perlu verifikasi lebih lanjut.

Rekomendasi:

Perlu pemantauan berkala untuk memastikan bahwa capaian triwulan tidak hanya memenuhi target triwulan, tetapi juga berkontribusi terhadap target tahunan.

Kesimpulan:

1. Secara struktur, rencana aksi dan indikator sudah terarah, tetapi perlu penyelarasan satuan dan waktu.
2. Realisasi triwulan III menunjukkan progress yang baik, namun perlu kejelasan lebih lanjut dalam hal pengukuran.
3. Target triwulan III umumnya mendukung target tahunan, namun perlu evaluasi proporsionalitas dan konsistensi pelaporan.

Laporan Analisis Kinerja Triwulan III Tahun 2025 Kepala Bidang Penelitian dan Pengembangan (Suryatmono, S.Si)

1. Kesesuaian Rencana Aksi, Indikator, Target, dan Rencana Hasil Kerja

No.	Rencana Hasil Kerja	Rencana Aksi	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target TW III	Status Kesesuaian
1	Meningkatnya Kualitas Kelitbangan	Pelaksanaan Kerjasama kajian	Jumlah Kajian yang Ditrapkan dalam	5 Kajian	3 Bulan	Sesuai

			Perencanaan Daerah			
2	Meningkatnya Inovasi Daerah	Konseling Inovasi Daerah oleh Fasilitator	Jumlah Inovasi Daerah	39	3 Bulan	Sesuai
3	Meningkatnya Inovasi Daerah	Konseling Inovasi di Bapedalitbang	Jumlah Inovasi Bapedalitbang	1	3 Bulan	Sesuai

Keterangan :

Semua rencana aksi, indikator, dan target triwulan III telah sesuai dengan Rencana Hasil Kerja tahun 2025.

2. Kesesuaian Rencana Aksi dengan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2025

No.	Rencana Aksi	Target TW III	Realisasi TW III	Status Pencapaian
1	Pelaksanaan Kerjasama Kajian	90% Selesai	100% Kuantitas dan Kualitas	Tercapai
2	Konseling Inovasi Daerah	1 Inovasi	100% Kuantitas	Tercapai
3	Konseling Inovasi di Bapedalitbang	1 Inovasi	100% Kuantitas dan Kualitas	Tercapai

Keterangan :

Semua realisasi kinerja triwulan III memenuhi atau melampaui target yang direncanakan.

3. Keselarasan Target Triwulan III dengan Target Tahunan

No.	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target TW III	Kontribusi TW III Terhadap Tahunan	Status Keselarasan
1	Jumlah Kajian yang Diterapkan	5 Kajian	3 Bulan	60%	Mendukung
2	Jumlah Inovasi Daerah	39	3 Bulan	7.7%	Perlu Percepatan
3	Jumlah Inovasi Bapedalitbang	12 Bulan	3 Bulan	25 % dari Jadwal Tahunan	Sesuai Jadwal
4	Waktu Pelaksanaan Kegiatan	12 Bulan	3 Bulan	25 % dari Jadwal Tahunan	Sesuai Jadwal

Keterangan:

- a. Target triwulan III umumnya mendukung pencapaian target tahunan.
- b. Pada indikator jumlah inovasi daerah, kontribusi triwulan III terhadap target tahunan masih rendah (7.7%), sehingga perlu percepatan di triwulan berikutnya.

Rekomendasi :

1. Pertahankan konsistensi dalam pelaksanaan kegiatan dan pelaporan.
2. Tingkatkan upaya pada inovasi daerah agar target tahunan dapat tercapai.
3. Monitor berkala terhadap indikator yang belum optimal untuk memastikan pencapaian target akhir tahun.

Laporan Analisis Kinerja Triwulan III Tahun 2025 Kasubbag Umum dan Kepegawaian (Elce Desimahayanti, S.H.)

1. Kesesuaian Rencana Aksi, Indikator, Target, dan Rencana Hasil Kerja Triwulan III 2025

Secara umum, Rencana Aksi telah disusun dengan sesuai terhadap Rencana Hasil Kerja (RHK) yang telah ditetapkan. Setiap rencana aksi memiliki indikator kinerja dan target triwulan III yang jelas. Namun, terdapat beberapa catatan:

- a. Beberapa rencana aksi belum memiliki indikator atau target yang terukur, seperti:
 - Memfasilitasi pengajuan cuti ASN (8 orang) → tidak ada indikator yang disebutkan.
 - Memverifikasi naskah dinas pada aplikasi Srikandi (3 bulan) → tidak ada indikator.
 - Mengkoordinir pelaporan BMD (3 bulan) → tidak ada indikator.
 - Memfasilitasi kegiatan dapur kolaborasi (3 bulan) → indikator hanya “jumlah inovasi” tanpa target kuantitatif.
- b. Indikator yang digunakan sudah relevan dengan rencana aksi, misalnya:
 - Persentase pengaduan/saran yang ditindaklanjuti.
 - Persentase dokumen publik yang dipublish.
 - Jumlah perencana yang mengikuti diklat/bimtek/workshop.

2. Kesesuaian Rencana Aksi dengan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2025

Berdasarkan bukti dukung yang teridentifikasi, realisasi kinerja untuk triwulan III 2025 sesuai dengan rencana aksi yang telah ditetapkan. Beberapa realisasi yang tercatat:

- Arsip dinamis dan statis: 100% pengaduan/saran ditindaklanjuti.
- Dokumen Informasi Publik (DIP): 56 DIP telah dipublikasikan.
- Pelayanan kepegawaian: 5 layanan kepegawaian terlaksana.
- Uji Kompetensi ASN: 3 orang telah difasilitasi.
- Inovasi Bidang Sekretariat: 3 bulan kegiatan dapur kolaborasi telah difasilitasi.

Namun, beberapa rencana aksi tidak dilaporkan realisasinya, seperti:

- Pengajuan cuti ASN (8 orang)
- Verifikasi naskah dinas Srikandi (3 bulan)
- Pelaporan BMD (3 bulan)
- Pelatihan Kantor Sendiri (PKS)

3. Keselarasan Target Triwulan III dengan Target Tahunan

Target triwulan III secara umum telah mendukung target tahunan, terutama pada aspek:

- Kualitas Layanan Internal: realisasi 100% penanganan pengaduan dan 56 DIP menunjukkan konsistensi.
- Pengembangan SDM: 3 orang mengikuti uji kompetensi sesuai target.
- Inovasi Sekretariat: kegiatan dapur kolaborasi berjalan sesuai jadwal.

Namun, beberapa target triwulan belum terukur secara tahunan, sehingga sulit dinilai apakah target triwulan III telah memenuhi proporsi yang diharapkan untuk mencapai target akhir tahun.

Rekomendasi Perbaikan:

1. Lengkapi indikator dan target untuk setiap rencana aksi yang masih kosong.
2. Sinkronkan target triwulan dengan target tahunan agar dapat dipantau progresnya.
3. Laporkan realisasi untuk semua rencana aksi, termasuk yang belum ada bukti dukung.
4. Perkuat bukti dukung untuk setiap realisasi yang dilaporkan.

Laporan Analisis Kinerja Triwulan III Tahun 2025 Donny Tayes, S.K.M., M.Si. (Perencana Ahli Madya)

1. Kesesuaian Rencana Aksi, Indikator, Target, dan Rencana Hasil Kerja

Secara umum, **terdapat kesesuaian yang baik** antara rencana hasil kerja, rencana aksi, indikator kinerja, dan target triwulan. Setiap rencana hasil kerja didukung oleh:

- **Rencana aksi** yang spesifik dan terukur, seperti "Penyusunan dokumen RPJMD 2025-2029"
- **Indikator kinerja individu** yang relevan dengan output yang diharapkan
- **Target triwulan** yang jelas dan terukur

Contoh:

- **Rencana Hasil Kerja 1:** Penyusunan dokumen perencanaan daerah jangka menengah
 - Rencana Aksi: Penyusunan dokumen RPJMD 2025-2029
 - Indikator: Jumlah dokumen perencanaan rencana pembangunan jangka menengah daerah
 - **Kesesuaian:** ✓ Sangat sesuai

Catatan: Beberapa indikator menggunakan satuan yang kurang tepat, seperti menggunakan "dokumen" untuk mengukur persentase dan periode waktu.

2. Kesesuaian Rencana Aksi dengan Realisasi Kinerja

Realisasi kinerja Donny Tayes pada Triwulan III 2025 menunjukkan pencapaian yang baik, dengan realisasi memenuhi target yang ditetapkan untuk semua item.

Analisis Realisasi:

- **Realisasi Kuantitas:**
 - Semua target kuantitas tercapai (1 dokumen, 2 dokumen, 3 dokumen sesuai target)
 - Contoh: Penyusunan RPJMD → Target: 1 dokumen → Realisasi: 1 dokumen (✓)
- **Kualitas Realisasi:**
 - Realisasi didukung oleh **penilaian pimpinan** yang menunjukkan adanya proses verifikasi kualitas
 - Namun, **deskripsi realisasi terlalu umum** dan kurang spesifik

Kendala Identifikasi:

- Data realisasi hanya menyebut "berdasarkan sesuai penilaian pimpinan" tanpa detail lebih lanjut tentang kualitas atau kelengkapan dokumen.

3. Keselarasan Target Triwulan III dengan Target Tahunan

Target triwulan III telah mendukung pencapaian target tahunan dengan baik, dengan beberapa pencapaian yang signifikan.

Analisis Keselarasan:

- a. **Pencapaian Penuh:**
 - Penyusunan RPJMD dan Grand Design Kependudukan telah mencapai 100% target tahunan pada triwulan III
 - Penyusunan renstra OPD ampunan telah mencapai 100% target tahunan
- b. **Pencapaian Parsial:**
 - Koordinasi penurunan stunting: Target triwulan 2 dokumen dari target tahunan 4 dokumen (50%)
 - Penilaian kabupaten sehat: Target triwulan 2 dokumen/rapat dari target tahunan 2 kali rapat (100%)
- c. **Efisiensi Waktu:**
 - Beberapa kegiatan dengan periode tahunan (Januari-Desember) telah diselesaikan pada triwulan III

Kesimpulan:

- **Kinerja Donny Tayes, S.K.M., [M.Si.](#) pada Triwulan III 2025 baik**, dengan realisasi yang memenuhi target kuantitas untuk semua item.
- **Terdapat kesesuaian** antara rencana aksi, indikator, target, dan realisasi, meskipun perlu perbaikan dalam penyusunan indikator.
- **Target triwulan III telah mendukung pencapaian target tahunan** dengan beberapa kegiatan bahkan telah mencapai target tahunan penuh.

Rekomendasi Perbaikan:

1. **Perbaikan Indikator:**
 - Gunakan satuan yang tepat untuk setiap jenis indikator (kuantitas, kualitas, waktu)
 - Pisahkan indikator kuantitas, kualitas, dan waktu secara jelas
2. **Peningkatan Dokumentasi Realisasi:**
 - Berikan deskripsi realisasi yang lebih spesifik dan terukur
 - Sertakan bukti dokumen yang lebih detail selain penilaian pimpinan

3. Optimalisasi Waktu:

- Manfaatkan efisiensi waktu yang dicapai untuk kegiatan pengendalian kualitas atau tugas tambahan

Laporan Analisis Kinerja Triwulan III Tahun 2025 Febriadi, S.S. (Perencana Ahli Muda)

1. Kesesuaian Rencana Aksi, Indikator, Target, dan Rencana Hasil Kerja

Secara umum, **terdapat kesesuaian yang memadai** antara rencana hasil kerja, rencana aksi, indikator kinerja, dan target triwulan.

Analisis Kesesuaian:

- **Rencana Hasil Kerja 1:** Meningkatnya dokumen perencanaan, pengendalian dan evaluasi Bapedalitbang
 - Rencana Aksi: Terdapat 8 aktivitas berbeda dengan target spesifik
 - Indikator: 8 aktivitas memiliki 3 dimensi indikator yaitu kuantitas, kualitas dan waktu → **Proporsional**
 - Target Triwulan: Spesifik untuk masing-masing aktivitas
- **Rencana Hasil Kerja 3:** Meningkatnya keselarasan perencanaan daerah
 - Rencana Aksi: 4 aktivitas yang relevan
 - Indikator: Lebih komprehensif dengan indikator kuantitas, kualitas, dan waktu
 - **Kesesuaian:** ✓ Lebih baik dan terstruktur

2. Kesesuaian Rencana Aksi dengan Realisasi Kinerja

Realisasi kinerja Febriadi pada Triwulan III 2025 menunjukkan pencapaian yang baik, dengan beberapa realisasi melampaui target.

Analisis Realisasi:

- **Realisasi Kuantitas:**
 - Dokumen perencanaan: Target 11 dokumen → Realisasi 11 dokumen (✓ tercapai)
 - Verifikasi renstra kecamatan: Target 2 dokumen → Realisasi 2 dokumen (✓)
 - RPJMD: Target 1 dokumen → Realisasi 1 dokumen (✓)
 - Asistensi renstra kecamatan: Target 2 dokumen → Realisasi 4 dokumen (✓ melampaui target)
- **Realisasi Kualitas:**
 - Persentase kelengkapan: Target 90-100% → Realisasi 100% (✓ tercapai)
- **Realisasi Waktu:**
 - Semua aktivitas tercapai sesuai jadwal berdasarkan penilaian pimpinan

Catatan Khusus:

- Realisasi asistensi renstra kecamatan (4 dokumen) **melampaui target** (2 dokumen) menunjukkan kinerja yang sangat baik.

3. Keselarasan Target Triwulan III dengan Target Tahunan

Target triwulan III telah mendukung pencapaian target tahunan dengan baik, dengan beberapa pencapaian yang signifikan.

Analisis Keselarasan:

a. Pencapaian Signifikan:

- Dokumen perencanaan: Target triwulan 11 dokumen dari target tahunan 22 dokumen (50% tercapai dalam satu triwulan)
- Renstra kecamatan: Target triwulan 2 dokumen dari target tahunan 2 dokumen (100% tercapai)

b. Konsistensi Kualitas:

- Target kualitas tahunan 90-100% telah tercapai 100% pada triwulan III

c. Kepatuhan Waktu:

- Semua aktivitas dengan periode tahunan (1-12 bulan) telah on track pada triwulan III

Kesimpulan:

- **Kinerja Febriadi, S.S pada Triwulan III 2025 sangat baik**, dengan realisasi yang memenuhi atau melampaui target untuk semua item.
- **Terdapat kesesuaian umum** antara rencana aksi, indikator, target, dan realisasi.
- **Target triwulan III telah mendukung pencapaian target tahunan secara signifikan**, dengan beberapa target tahunan bahkan telah tercapai penuh pada triwulan III.

Rekomendasi Perbaikan:

1. Optimalisasi Pencapaian:

- Manfaatkan pencapaian yang melampaui target sebagai best practice
- Pertahankan konsistensi kualitas 100% yang telah dicapai

2. Dokumentasi Realisasi:

- Pertahankan sistem dokumentasi yang melibatkan penilaian pimpinan

Laporan Analisis Kinerja Triwulan III Tahun 2025 Wila Putri, S.E., M.M. (Analisis Keuangan Negara Muda)

1. Kesesuaian Rencana Aksi, Indikator, Target, dan Rencana Hasil Kerja

Secara umum, **terdapat kesesuaian yang memadai** antara rencana hasil kerja, rencana aksi, indikator kinerja, dan target triwulan, meskipun **ditemukan beberapa ketidakkonsistenan dalam struktur**.

Analisis Kesesuaian:

- **Rencana Hasil Kerja 1:** Pengelolaan dan analisa data laporan keuangan
 - Rencana Aksi: Detail dengan 4 aktivitas spesifik
 - Indikator: Hanya 3 indikator untuk 4 aktivitas → **Tidak proporsional**
 - Target Triwulan: Spesifik untuk masing-masing aktivitas
 - **Kesesuaian:** ✓ Cukup baik
- **Rencana Hasil Kerja 2:** Pengelolaan analisis data belanja
 - Rencana Aksi: Komprehensif dengan target bulanan
 - Indikator: Sesuai dengan tujuan kegiatan
 - **Kesesuaian:** ✓ Baik
- **Rencana Hasil Kerja 3:** Penatausahaan keuangan
 - Rencana Aksi: Hanya 1 aktivitas untuk 3 indikator → **Tidak seimbang**
 - **Kesesuaian:** ⚠ Perlu perbaikan

2. Kesesuaian Rencana Aksi dengan Realisasi Kinerja

Realisasi kinerja Wila Putri pada Triwulan III 2025 menunjukkan pencapaian yang konsisten namun belum optimal, dengan seluruh realisasi berada pada level 75%.

Analisis Realisasi:

• Realisasi Kuantitas:

- Laporan keuangan: Target tercapai dengan realisasi 75% (✓ progress baik)
- Analisis data belanja: Target 12 laporan → Realisasi 75% (✓ progress baik)
- Penatausahaan keuangan: Target 100% → Realisasi 75% (✓ progress baik)

• Realisasi Kualitas:

- Semua indikator kualitas mencapai 75% dari target 100%
- **Konsistensi:** Semua realisasi tepat di level 75%

• Realisasi Waktu:

- Semua aktivitas menunjukkan progress 75% dari target waktu

3. Keselarasan Target Triwulan III dengan Target Tahunan

Target triwulan III menunjukkan progress yang konsisten menuju target tahunan, dengan pencapaian merata di semua aspek namun belum maksimal.

Analisis Keselarasan:

a. Progress Konsisten Menuju Target Tahunan:

- Semua kegiatan menunjukkan progress 75% dari target triwulan
- Progress triwulan III sudah mencapai 75% dari target tahunan untuk beberapa aspek

b. Konsistensi yang Mengkhawatirkan:

- Seluruh realisasi tepat di 75% → **perlu evaluasi apakah ada hambatan sistemik**
- Target kualitas 100% belum tercapai untuk semua indikator

c. Kebutuhan Percepatan:

- Untuk mencapai target tahunan 100%, diperlukan peningkatan ke 100% pada triwulan IV
- Progress 75% di triwulan III memberikan dasar yang baik untuk penyempurnaan akhir tahun

Kesimpulan:

- **Kinerja Wila Putri, S.E, M.M pada Triwulan III 2025 konsisten namun belum optimal**, dengan realisasi 75% untuk semua indikator.
- **Terdapat kesesuaian umum** antara rencana aksi, indikator, target, dan realisasi, meskipun perlu perbaikan dalam struktur perencanaan.
- **Target triwulan III telah mendukung pencapaian target tahunan secara memadai**, namun diperlukan percepatan untuk mencapai target 100% di akhir tahun.

Rekomendasi:

1. Identifikasi Hambatan:

- Lakukan analisis mendalam mengapa semua realisasi terkunci di 75%
- Identifikasi apakah ada kendala sistemik yang mempengaruhi semua kegiatan

2. Peningkatan ke Target 100%:

- Fokus pada penyempurnaan 25% tersisa untuk mencapai target tahunan
- Prioritaskan kegiatan yang paling mempengaruhi pencapaian target kualitas

3. Penyempurnaan Struktur Perencanaan:

- Sesuaikan jumlah indikator dengan jumlah aktivitas rencana aksi

- o Pastikan keseimbangan antara rencana aksi dan indikator pengukuran
4. **Optimalisasi Sisa Waktu:**

- o Manfaatkan triwulan IV untuk menyelesaikan 25% gap yang tersisa
- o Lakukan quality control terhadap output yang telah dihasilkan

Status: Konsisten namun Perlu Percepatan - Kinerja menunjukkan konsistensi yang baik namun perlu peningkatan untuk mencapai target optimal 100%.

Laporan Analisis Kinerja Triwulan III Tahun 2025 Nofendri, S.Si., M.Si., M.I.L. (Perencana Ahli Muda)

1. Kesesuaian Rencana Aksi, Indikator, Target, dan Rencana Hasil Kerja Triwulan III 2025

Berdasarkan data yang terlampir, **Rencana Aksi, Indikator Kinerja Individu (IKI), Target Triwulan, dan Rencana Hasil Kerja** pada Triwulan III tahun 2025 telah disusun dengan baik dan saling terkait. Setiap rencana aksi telah didukung oleh indikator yang relevan dan target yang terukur. Contoh:

a. **Rencana Hasil Kerja 1:** Efektivitas koordinasi perencanaan pembangunan daerah

- **Rencana Aksi:** Mengkoordinir penyusunan dokumen capaian kinerja
- **Indikator:** Jumlah perangkat daerah yang difasilitasi
- **Target Triwulan:** 5 dokumen
- **Kesesuaian:** ✓ **Sangat Sesuai**

b. **Rencana Hasil Kerja 2:** Keselarasan dokumen perencanaan daerah

- **Rencana Aksi:** Memfasilitasi penyusunan dokumen renstra dan renja
- **Indikator:** Jumlah perangkat daerah yang difasilitasi keselarasan
- **Target Triwulan:** 9 dokumen
- **Kesesuaian:** ✓ **Sangat Sesuai**

c. **Rencana Hasil Kerja 3:** Keselarasan penyusunan dokumen perencanaan

- **Rencana Aksi:** Menyusun dokumen perencanaan daerah
- **Indikator:** Jumlah dokumen yang disusun dan diselaraskan
- **Target Triwulan:** 4 dokumen
- **Kesesuaian:** ✓ **Sangat Sesuai**

Kesimpulan: Terdapat kesesuaian yang kuat antara rencana aksi, indikator, target triwulan, dan rencana hasil kerja.

2. Kesesuaian Rencana Aksi dengan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2025

Realisasi kinerja pada Triwulan III tahun 2025 menunjukkan **pencapaian yang memuaskan** terhadap target yang ditetapkan:

No	Rencana Hasil Kerja	Target TW III	Realisasi TW III	Kesesuaian
1	Efektivitas koordinasi	5 dokumen	5 dokumen	✓ Tercapai
2	Keselarasn dokumen	9 dokumen	9 dokumen	✓ Tercapai
3	Penyusunan dokumen	4 dokumen	5 dokumen	✓ Melebihi Target

Namun, untuk **indikator persentase**, realisasi masih **75%** dari target **100%**, dengan alasan bahwa waktu pelaksanaan yang tercatat adalah **9 bulan** dari **12 bulan** yang direncanakan. Hal ini wajar karena laporan ini baru mencakup Triwulan III.

Kesimpulan: Secara kuantitas, realisasi telah memenuhi atau melebihi target. Secara waktu, masih dalam tahap progres menuju target akhir tahun.

3. Keselarasan Target Triwulan III dengan Target Tahunan

Target triwulan III telah disusun dengan baik untuk mendukung pencapaian target tahunan:

No	Indikator	Target Tahunan	Target TW III	Dukungan terhadap Target Tahunan
1	Jumlah perangkat daerah difasilitasi	3 perangkat daerah	5 dokumen	✓ Mendukung
2	Persentase perangkat daerah difasilitasi	100%	75% (sementara)	✓ Progresif
3	Waktu pelaksanaan	12 bulan	9 bulan	✓ Sesuai Jadwal

Kesimpulan: Target triwulan III telah dirancang untuk memastikan bahwa target tahunan dapat tercapai, dengan realisasi yang menunjukkan progres yang konsisten.

Rekomendasi:

1. Pertahankan konsistensi antara perencanaan dan realisasi.
2. Tingkatkan upaya untuk mencapai target persentase menjadi 100% pada akhir tahun.
3. Dokumentasikan bukti dukung secara lebih rinci untuk memudahkan verifikasi.

Laporan Analisis Kinerja Triwulan III Tahun 2025 Wery Esra Velni, S.E., Ak. (Perencana Ahli Muda)

1. Kesesuaian Rencana Aksi, Indikator, Target, dan Rencana Hasil Kerja

Secara umum, **terdapat ketidaksesuaian yang signifikan** antara rencana hasil kerja, rencana aksi, indikator kinerja, dan target triwulan, dengan **beberapa masalah kritis** dalam perencanaan.

Analisis Kesesuaian:

- **Rencana Hasil Kerja 1:** Terlaksananya keselarasan sasaran program Renstra dengan RPJMD
 - Rencana Aksi: Spesifik dan relevan
 - Indikator: Komprehensif mencakup kuantitas, kualitas, dan waktu
 - **Kesesuaian:** ✓ Baik
- **Rencana Hasil Kerja 2:** Tersusunnya RPJMD Tahun 2025-2029
 - **Tidak ada rencana aksi → Masalah serius X**
 - **Tidak ada target triwulan → Masalah serius X**
 - **Kesesuaian:** X Tidak memadai
- **Rencana Hasil Kerja 3:** Terlaksananya Koordinasi Perencanaan Pembangunan Daerah
 - Rencana Aksi: Spesifik dan terukur
 - Indikator: Sesuai dengan tujuan kegiatan
 - **Kesesuaian:** ✓ Baik

2. Kesesuaian Rencana Aksi dengan Realisasi Kinerja

Realisasi kinerja Wery Esra Velni pada Triwulan III 2025 menunjukkan pencapaian yang **tidak merata**, dengan **beberapa target tercapai namun dengan kualitas rendah**.

Analisis Realisasi:

- **Realisasi Kuantitas:**
 - Perangkat Daerah ampunan: Target 3 PD → Realisasi 3 PD (✓ tercapai)
 - Koordinasi Pemerintahan: Target 1 dokumen → Realisasi 1 dokumen (✓ tercapai)
 - RPJMD 2025-2029: **Tidak ada realisasi X**
- **Realisasi Kualitas:**
 - Persentase penyelarasan: Target 100% → Realisasi 25% (**X sangat rendah**)
 - Persentase koordinasi: Target 100% → Realisasi 20% (**X sangat rendah**)
- **Realisasi Waktu:**
 - Semua aktivitas yang memiliki realisasi tepat waktu (3 bulan)

3. Keselarasan Target Triwulan III dengan Target Tahunan

Target triwulan III menunjukkan **progress yang tidak optimal** dalam mendukung pencapaian target tahunan, dengan **beberapa indikator kinerja yang sangat rendah**.

Analisis Keselarasan:

1. Progress Terbatas Menuju Target Tahunan:

- Perangkat Daerah ampunan: Target triwulan 3 PD dari target tahunan 3 PD (100%)
- Koordinasi Pemerintahan: Target triwulan 1 dokumen dari target tahunan 4 dokumen (25%)
- RPJMD: **Tidak ada progress** dari target tahunan 1 dokumen

2. Kualitas yang Sangat Mengkhawatirkan:

- Persentase penyelarasan hanya 25% dari target 100%
- Persentase koordinasi hanya 20% dari target 100%

3. Masalah Perencanaan Serius:

- RPJMD tidak memiliki rencana aksi dan target triwulan
- Tidak ada realisasi untuk RPJMD

Kesimpulan:

- **Kinerja Wery Esra Velni, SE, Ak pada Triwulan III 2025 tidak optimal**, dengan pencapaian kuantitas yang memadai namun **kualitas yang sangat rendah**.
- **Terdapat ketidaksesuaian serius** dalam perencanaan, khususnya untuk RPJMD yang tidak memiliki rencana aksi dan target.
- **Target triwulan III belum mendukung pencapaian target tahunan secara memadai**, dengan beberapa indikator kualitas yang sangat mengkhawatirkan.

Rekomendasi Perbaikan Segera:

1. Perbaikan Mendesak Rencana Hasil Kerja 2:

- Susun segera rencana aksi untuk penyusunan RPJMD 2025-2029
- Tetapkan target triwulan yang jelas dan terukur

2. Peningkatan Kualitas Drastis:

- Identifikasi akar penyebab rendahnya persentase penyelarasan (25%) dan koordinasi (20%)
- Implementasikan tindakan korektif segera untuk meningkatkan kualitas

3. Review Menyeluruh Perencanaan:

- Lakukan evaluasi menyeluruh terhadap sistem perencanaan kinerja
- Pastikan semua rencana hasil kerja memiliki rencana aksi dan target yang jelas

4. Peningkatan Kapasitas:

- Pertimbangkan kebutuhan pelatihan atau pendampingan untuk meningkatkan kualitas output
- Alokasikan sumber daya tambahan untuk kegiatan yang tertinggal

Status: Memerlukan Intervensi Segera - Kinerja pada triwulan III menunjukkan masalah serius yang perlu ditangani segera untuk mencegah dampak negatif pada pencapaian target tahunan.

Laporan Analisis Kinerja Triwulan III Tahun 2025 Irvan Abbas, S.ST. (Perencana Ahli Muda)

1. Kesesuaian Rencana Aksi, Indikator, Target, dan Rencana Hasil Kerja

Secara umum, **terdapat kesesuaian yang baik** antara rencana hasil kerja, rencana aksi, indikator kinerja, dan target triwulan. Struktur yang digunakan sudah cukup jelas dan terukur.

Analisis Kesesuaian:

- **Rencana Hasil Kerja 1:** Asistensi dokumen perencanaan perangkat daerah
 - Rencana Aksi: Spesifik dan relevan (asistensi keselarasan Renstra dengan RPJMD)
 - Indikator: Komprehensif mencakup kuantitas, kualitas, dan waktu
 - **Kesesuaian:** ✓ Sangat baik
- **Rencana Hasil Kerja 2:** Koordinasi Tim Kerja Penyusunan Produk Perencanaan
 - Rencana Aksi: Koordinasi penyesuaian IKU, IKD, dan IKK
 - Indikator: Beberapa indikator kurang spesifik untuk mengukur koordinasi
 - **Kesesuaian:** ✓ Cukup baik
- **Rencana Hasil Kerja 3:** Menyiapkan Inovasi Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia
 - Rencana Aksi: Mengumpulkan dan mengolah data inovasi
 - Indikator: Ada ketidaksesuaian antara indikator dan realisasi
 - **Kesesuaian:** △ Perlu perbaikan

2. Kesesuaian Rencana Aksi dengan Realisasi Kinerja

Realisasi kinerja Irvan Abbas pada Triwulan III 2025 menunjukkan pencapaian yang baik, dengan seluruh target kuantitas tercapai.

Analisis Realisasi:

• Realisasi Kuantitas:

- Asistensi dokumen: Target 2 dokumen → Realisasi 2 dokumen (✓)
- Koordinasi tim kerja: Target 1 dokumen → Realisasi 1 dokumen (✓)
- Inovasi bidang PPM: Target 1 dokumen → Realisasi 1 dokumen (✓)

• Realisasi Kualitas:

- Persentase keselarasan: Target 1 (100%) → Realisasi 100% (✓)
- Semua realisasi didukung bukti dukung teridentifikasi (✓)

• Catatan Khusus:

- Untuk inovasi bidang PPM, realisasi "1 dokumen" tidak sepenuhnya mencerminkan capaian inovasi yang diharapkan
- Indikator "persentase penggunaan data inovasi" target 0.5 (50%) tidak memiliki realisasi yang sesuai

3. Keselarasan Target Triwulan III dengan Target Tahunan

Target triwulan III telah mendukung pencapaian target tahunan dengan baik, dengan beberapa target tahunan telah tercapai penuh pada triwulan III.

Analisis Keselarasan:

a. Pencapaian Penuh Target Tahunan:

- Asistensi dokumen: Target tahunan 2 dokumen telah tercapai 100% pada triwulan III
- Koordinasi tim kerja: Target tahunan 1 dokumen telah tercapai 100% pada triwulan III
- Inovasi bidang PPM: Target tahunan 1 item telah tercapai 100% pada triwulan III

b. Konsistensi Kualitas:

- Target keselarasan 100% telah tercapai pada triwulan III

c. Efisiensi Waktu:

- Kegiatan dengan periode tahunan telah menunjukkan progress yang baik pada triwulan III
- Realisasi didukung oleh bukti yang teridentifikasi

Kesimpulan:

- Kinerja Irvan Abbas, **S.ST** pada Triwulan III 2025 sangat baik, dengan realisasi yang memenuhi target kuantitas untuk semua item.
- Terdapat kesesuaian umum antara rencana aksi, indikator, target, dan realisasi, meskipun perlu perbaikan dalam perumusan indikator untuk inovasi.
- Target triwulan III telah mendukung pencapaian target tahunan secara maksimal, dengan semua target tahunan telah tercapai penuh pada triwulan III.

Rekomendasi:

1. Penyempurnaan Indikator Inovasi:

- Gunakan indikator yang lebih tepat untuk mengukur inovasi, bukan sekadar dokumen
- Sesuaikan realisasi dengan indikator yang telah ditetapkan

2. Peningkatan Kualitas Dokumentasi:

- Pertahankan sistem dokumentasi dengan bukti dukung teridentifikasi
- Sertakan bukti yang lebih spesifik untuk kegiatan koordinasi dan inovasi

3. Optimalisasi Pencapaian:

- Manfaatkan keberhasilan pencapaian target tahunan di triwulan III untuk kegiatan pengembangan kapasitas
- Fokus pada peningkatan kualitas output selain kuantitas

Laporan Analisis Kinerja Triwulan III Tahun 2025 Abdul Hamid, S.P. (Perencana Ahli Muda)

1. Kesesuaian Rencana Aksi, Indikator, Target, dan Rencana Hasil Kerja

Secara umum, **terdapat kesesuaian yang memadai** antara rencana hasil kerja, rencana aksi, indikator kinerja, dan target triwulan, meskipun **ditemukan beberapa ketidakkonsistenan dalam penulisan dan struktur.**

Analisis Kesesuaian:

- **Rencana Hasil Kerja 1:** Tersusunnya RKPD Tahun 2026 dan RKPD Perubahan Tahun 2025
 - Rencana Aksi: Spesifik dan relevan (penyusunan dokumen RKPD)
 - Indikator: Mencakup aspek kuantitas, kualitas, dan waktu
 - **Kesesuaian:** ✓ Baik
- **Rencana Hasil Kerja 2:** Meningkatnya evaluasi RKPD
 - Rencana Aksi: Hanya 1 aktivitas untuk mengukur peningkatan evaluasi
 - Indikator: Terlalu umum dan berulang
 - **Kesesuaian:** △ Perlu perbaikan dalam perumusan indikator
- **Rencana Hasil Kerja 3 & 4:** Struktur lebih baik dengan indikator yang jelas

2. Kesesuaian Rencana Aksi dengan Realisasi Kinerja

Realisasi kinerja Abdul Hamid pada Triwulan III 2025 menunjukkan pencapaian yang sangat baik, dengan seluruh target triwulan tercapai.

Analisis Realisasi:

• Realisasi Kuantitas:

- RKPD 2026 dan Perubahan 2025: Target 2 dokumen → Realisasi tercapai (✓)
- Evaluasi RKPD TW II: Target 1 dokumen → Realisasi tercapai (✓)

- RPJMD 2025-2029: Target 1 dokumen → Realisasi tercapai (✓)
- Renstra Perangkat Daerah: Target 3 dokumen → Realisasi tercapai (✓)
- **Realisasi Kualitas:**
 - Persentase capaian: Target 1 (100%) → Realisasi 100% (✓)
 - Dokumen final RPJMD telah tersusun (✓)
- **Realisasi Waktu:**
 - Semua aktivitas terlaksana sampai TW III sesuai target (✓)

3. Keselarasan Target Triwulan III dengan Target Tahunan

Target triwulan III telah mendukung pencapaian target tahunan secara signifikan, dengan beberapa target tahunan bahkan telah tercapai penuh pada triwulan III.

Analisis Keselarasan:

a. Pencapaian Penuh Target Tahunan:

- RKPD: Target tahunan 2 dokumen telah tercapai pada triwulan III
- RPJMD: Target tahunan 1 dokumen telah tercapai pada triwulan III
- Renstra Perangkat Daerah: Target tahunan 3 dokumen telah tercapai pada triwulan III

b. Konsistensi Kualitas:

- Target kualitas tahunan 100% telah tercapai pada triwulan III

c. Efisiensi Waktu:

- Beberapa kegiatan dengan periode tahunan (12 bulan) telah diselesaikan pada triwulan III
- Penyusunan RPJMD target 6 bulan telah tercapai pada triwulan III

Kesimpulan:

- **Kinerja Abdul Hamid, SP pada Triwulan III 2025 sangat baik,** dengan realisasi yang memenuhi target untuk semua item baik kuantitas, kualitas, maupun waktu.
- **Terdapat kesesuaian umum** antara rencana aksi, indikator, target, dan realisasi, meskipun perlu perbaikan dalam perumusan indikator untuk beberapa rencana hasil kerja.
- **Target triwulan III telah mendukung pencapaian target tahunan secara maksimal,** dengan sebagian besar target tahunan telah tercapai penuh pada triwulan III.

Rekomendasi:

1. Perbaikan Penulisan dan Konsistensi:

- Perbaiki ejaan dan tata bahasa (contoh: "Terssunnya" → "Tersusunnya")
- Standarkan format penulisan target dan realisasi

2. Penyempurnaan Indikator:

- Buat indikator yang lebih spesifik dan terukur untuk evaluasi RKPD
- Hindari pengulangan indikator yang sama

3. Optimalisasi Pencapaian:

- Manfaatkan keberhasilan pencapaian target tahunan di triwulan III untuk fokus pada kegiatan pengendalian kualitas
- Dokumentasikan best practice penyusunan dokumen yang efisien

Laporan Analisis Kinerja Triwulan III Tahun 2025 Sovia Dewi, S.E., M.Si. (Perencana Ahli Muda)

1. Kesesuaian Rencana Aksi, Indikator, Target, dan Rencana Hasil Kerja

Secara umum, **terdapat kesesuaian yang baik** antara rencana hasil kerja, rencana aksi, indikator kinerja, dan target triwulan.

- **Rencana Hasil Kerja 1:** Pemenuhan ketersediaan dokumen perencanaan jangka menengah dan jangka pendek
 - Rencana Aksi: Komprehensif (4 aktivitas spesifik)
 - Indikator: Relevan namun kurang proporsional dengan jumlah aktivitas
 - **Kesesuaian:** ✓ Baik
- **Rencana Hasil Kerja 2:** Pemenuhan keselarasan dokumen perencanaan Perangkat Daerah
 - Rencana Aksi: Spesifik dan terukur
 - Indikator: Sesuai dengan tujuan kegiatan
 - **Kesesuaian:** ✓ Sangat baik
- **Rencana Hasil Kerja 4:** Implementasi perencanaan bersama dengan GIZ Jerman
 - Rencana Aksi: Detail dan terstruktur
 - Indikator: Sesuai dengan kompleksitas kegiatan internasional
 - **Kesesuaian:** ✓ Baik

2. Kesesuaian Rencana Aksi dengan Realisasi Kinerja

Realisasi kinerja Sovia Dewi pada Triwulan III 2025 menunjukkan pencapaian yang baik untuk kegiatan yang memiliki rencana aksi, dengan realisasi sesuai target dan didukung bukti.

Analisis Realisasi:

• Realisasi Kuantitas:

- Dokumen perencanaan: Semua target tercapai dengan bukti dukung (✓)
- Renstra PD: Target 3 dokumen → Realisasi sesuai target (✓)
- RAD SDGS: Target 1 dokumen → Realisasi sesuai target (✓)

• Realisasi Kualitas:

- Semua realisasi didukung bukti dukung teridentifikasi (✓)
- Persentase pemenuhan: Semua mencapai target 100% (✓)

3. Keselarasan Target Triwulan III dengan Target Tahunan

Target triwulan III telah mendukung pencapaian target tahunan dengan baik untuk kegiatan yang terencana.

Analisis Keselarasan:

a. Progress Baik Menuju Target Tahunan:

- Dokumen perencanaan: Progress baik menuju target tahunan 2 dokumen
- Renstra PD: Target triwulan 3 dokumen dari target tahunan 3 dokumen (100%)
- RAD SDGS: Target triwulan 1 dokumen dari target tahunan 1 dokumen (100%)

b. Konsistensi Kualitas:

- Semua realisasi yang ada mencapai standar kualitas 100%
- Dokumentasi bukti yang baik

Kesimpulan:

- **Kinerja Sovia Dewi, S.E, [M.Si](#) pada Triwulan III 2025 bervariasi**, dengan pencapaian sangat baik untuk 3 rencana hasil kerja.
- **Terdapat kesesuaian yang baik** untuk kegiatan yang memiliki perencanaan.
- **Target triwulan III telah mendukung pencapaian target tahunan secara memadai** untuk kegiatan yang terencana.

Rekomendasi

1. Pertahankan Kinerja Positif:

- Pertahankan kualitas dokumentasi dan bukti dukung
- Lanjutkan kinerja baik pada kegiatan perencanaan dan kerja sama internasional

Laporan Analisis Kinerja TW III Tahun 2025 Lucya Lidya Sari, S.P. (Perencana Ahli Muda)

1. Kesesuaian Rencana Aksi, Indikator, Target, dan Rencana Hasil Kerja

Secara umum, **terdapat kesesuaian yang sangat baik** antara rencana hasil kerja, rencana aksi, indikator kinerja, dan target triwulan. Struktur yang digunakan konsisten dan terukur.

Analisis Kesesuaian:

- **Rencana Hasil Kerja 1:** Dokumen RKPD 2026 dan Dokumen Perubahan 2025
 - Rencana Aksi: Spesifik dan terukur
 - Indikator: Komprehensif mencakup kuantitas, kualitas, dan waktu
 - **Kesesuaian:** ✓ Sangat baik
- **Rencana Hasil Kerja 2:** Meningkatnya Koordinasi Penggunaan Data
 - Rencana Aksi: Jelas dan relevan
 - Indikator: Detail dengan berbagai aspek pengukuran
 - **Kesesuaian:** ✓ Baik
- **Rencana Hasil Kerja 3, 4, 5:** Struktur konsisten dan terukur
 - **Kesesuaian:** ✓ Sangat baik

2. Kesesuaian Rencana Aksi dengan Realisasi Kinerja

Realisasi kinerja Lucya Lidya Sari pada Triwulan III 2025 menunjukkan pencapaian yang sangat baik, dengan **hampir semua target tercapai 100%**.

Analisis Realisasi:

- **Realisasi Kuantitas:**
 - RKPD 2026 dan Perubahan 2025: Target 2 dokumen → Realisasi 100% (✓)
 - Draft RAD SDI: Target 1 dokumen → Realisasi 100% (✓)
 - RPJMD 2025-2029: Target 1 dokumen → Realisasi 100% (✓)
 - Laporan Monev RKPD: Target 1 laporan → Realisasi 100% (✓)
 - Renstra PD Ampuan: Target 1 dokumen → Realisasi 100% (✓)
- **Realisasi Kualitas:**
 - Hampir semua indikator kualitas mencapai 100%
 - **Satu pengecualian:** RAD Satu Data (target 50% → realisasi 40%) ✗
- **Realisasi Waktu:**
 - Semua aktivitas tepat waktu dengan realisasi 100%

3. Keselarasan Target Triwulan III dengan Target Tahunan

Target triwulan III telah mendukung pencapaian target tahunan dengan sangat baik, dengan beberapa target tahunan telah tercapai penuh pada triwulan III.

Analisis Keselarasan:

a. Pencapaian Penuh Target Tahunan:

- o RKPDP: Target tahunan 2 dokumen telah tercapai 100% pada triwulan III
- o RPJMD: Target tahunan 1 dokumen telah tercapai 100% pada triwulan III
- o Renstra PD Ampuan: Target tahunan 1 PD telah tercapai 100% pada triwulan III

b. Progress Menuju Target Tahunan:

- o Laporan Monev RKPDP: Target triwulan 1 laporan dari target tahunan 4 laporan (25%)
- o RAD Satu Data: Progress 40% dari target 50% untuk triwulan III

c. Konsistensi Kualitas Tinggi:

- o Hampir semua aspek kualitas mencapai 100%
- o Dokumentasi bukti yang sangat baik

Kesimpulan:

- Kinerja Lucyia Lidya Sari, S.P pada Triwulan III 2025 sangat baik, dengan realisasi 100% untuk hampir semua target.
- Terdapat kesesuaian yang kuat antara rencana aksi, indikator, target, dan realisasi.
- Target triwulan III telah mendukung pencapaian target tahunan secara maksimal, dengan beberapa target tahunan tercapai penuh pada triwulan III.

Rekomendasi:

1. Perhatian Khusus pada RAD Satu Data:

- o Fokuskan upaya pada penyelesaian RAD Satu Data untuk mencapai target 50%
- o Identifikasi kendala yang menyebabkan realisasi hanya 40%

2. Pertahankan Kinerja Excellent:

- o Dokumentasikan best practice pencapaian 100% untuk berbagai kegiatan
- o Pertahankan sistem dokumentasi bukti yang telah berjalan baik

3. Optimalisasi Sisa Waktu:

- o Manfaatkan keberhasilan pencapaian target tahunan di triwulan III untuk kegiatan pengembangan dan inovasi tambahan
- o Fokus pada peningkatan kualitas output yang telah dicapai

Laporan Analisis Kinerja Triwulan III Tahun 2025 Andi Asmara, S.T. (Perencana Ahli Muda)

1. Kesesuaian Rencana Aksi, Indikator, Target, dan Rencana Hasil Kerja

Secara umum, rencana aksi, indikator, target, dan rencana hasil kerja telah sesuai. Setiap rencana hasil kerja didukung oleh:

- Rencana aksi yang jelas dan terukur.
- Indikator kinerja individu yang relevan dengan tujuan rencana hasil kerja.
- Target triwulan yang spesifik dan realistis.

Contoh:

- Rencana Hasil Kerja 1: Meningkatnya keselarasan Sasaran Program Renstra dengan RPJMD.
 - o Rencana Aksi: Memfasilitasi finalisasi pembahasan penyelarasan.

- o Indikator: Jumlah perangkat daerah yang diselenggarakan (target: 5 PD).
- o **Kesesuaian:** ✓ Sangat sesuai.

2. Kesesuaian Rencana Aksi dengan Realisasi Kinerja

Realisasi kinerja pada Triwulan III menunjukkan tingkat pencapaian yang sangat tinggi, bahkan 100% untuk sebagian besar target kuantitatif.

Contoh:

- **Realisasi Jumlah Perangkat Daerah:**
 - o Target: 5 PD → Realisasi: 5 PD (✓ tercapai).
- **Realisasi Persentase:**
 - o Target: 0.93 → Realisasi: 0.93 (✓ tercapai).
- **Realisasi Waktu:**
 - o Target: 12 bulan → Realisasi: 3 bulan (✓ lebih cepat).

Catatan Khusus:

- Pada poin 3 (**Inovasi PSDAIK**), realisasi berupa "1 Laporan DAK TW3" meskipun target inovasi tercatat sebagai "1 Inovasi". **Perlu klarifikasi lebih lanjut** apakah laporan tersebut merupakan wujud inovasi yang dimaksud.

3. Keselarasan Target Triwulan III dengan Target Tahunan

Target triwulan III telah mendukung pencapaian target tahunan dengan baik. Beberapa hal yang menunjukkan keselarasan:

- **Target triwulan III** untuk jumlah perangkat daerah (5 PD) sudah **mencapai 100%** dari target tahunan (5 PD).
- **Target persentase** seperti 0.93 pada triwulan III juga **sudah memenuhi target tahunan.**
- **Waktu pelaksanaan** yang direncanakan 12 bulan, tetapi realisasi hanya 3 bulan, menunjukkan **efisiensi waktu yang signifikan.**

Rekomendasi:

- Meskipun realisasi triwulan III sudah memenuhi target tahunan, **perlu dipastikan bahwa tidak ada penurunan kualitas** akibat percepatan waktu.
- Untuk inovasi PSDAIK, **perlu evaluasi lebih lanjut** mengenai capaian inovasi dan dampaknya.

Kesimpulan:

- **Kinerja Andi Asmara, S.T. pada Triwulan III 2025 sangat baik**, dengan realisasi yang sesuai bahkan melampaui target dalam hal waktu.
- **Tidak ada ketidaksesuaian** antara rencana aksi, indikator, target, dan realisasi.
- **Target triwulan III telah mendukung pencapaian target tahunan secara penuh.**

Laporan Analisis Kinerja Triwulan III Tahun 2025 Fera Eza Safitri, S.E., M.Si. (Perencana Ahli Muda)

1. Kesesuaian Rencana Aksi, Indikator, Target, dan Rencana Hasil Kerja

Secara keseluruhan, terdapat **kesesuaian yang sangat tinggi dan jelas** antara Rencana Hasil Kerja, Rencana Aksi, Indikator Kinerja Individu (IKI), dan Target Triwulan III.

Setiap Rencana Hasil Kerja dijabarkan ke dalam Rencana Aksi yang spesifik dan terukur. Indikator Kinerja Individu (IKI) yang digunakan langsung mengukur output dari setiap Rencana Aksi, dan Target Triwulan III ditetapkan secara kuantitatif, sehingga mudah untuk diverifikasi.

Berikut rincian kesesuaiannya:

- a. **Rencana Hasil Kerja 1:** Meningkatnya keselarasan sasaran program Renstra dengan RPJMD dan RKPD.
 - **Rencana Aksi:** Penyempurnaan Cascading, Renja, dan Renstra perangkat daerah.
 - **Indikator & Target:** Jumlah OPD (4 OPD) dan Persentase (100%). Kedua indikator ini secara langsung mengukur sejauh mana aksi "penyempurnaan" tersebut dilakukan terhadap OPD lingkup bidang perekonomian.
 - **Kesesuaian: Sangat Sesuai.**

- b. **Rencana Hasil Kerja 2:** Meningkatnya koordinasi perencanaan pembangunan.
 - **Rencana Aksi:** Mengikuti rapat teknis dan menetapkan Surat Perintah.
 - **Indikator & Target:** Jumlah OPD (5 kegiatan rapat/4 OPD) dan Persentase (100%). Indikator "jumlah" mengukur aksi mengikuti rapat, sedangkan "persentase" mengukur aksi menetapkan surat perintah.
 - **Kesesuaian: Sangat Sesuai.**

- c. **Rencana Hasil Kerja 3:** Meningkatnya keselarasan penyusunan RPJMD terhadap RPJPD.
 - **Rencana Aksi:** Tersusunnya draft RPJMD yang diselaraskan.
 - **Indikator & Target:** Jumlah dokumen (1 dokumen) dan Persentase keselarasan (100%). Indikator ini tepat untuk mengukur keluaran dari aksi penyusunan dan penyelarasan draft.
 - **Kesesuaian: Sangat Sesuai.**

- d. **Rencana Hasil Kerja 4:** Meningkatnya Inovasi Bidang Perekonomian, SDA, Infrastruktur dan Kewilayahan (PSDAIK).
 - **Rencana Aksi:** Memfasilitasi proses perencanaan melalui KLINIK PERENCANAAN PSDAIK.
 - **Indikator & Target:** Jumlah inovasi (1 inovasi) dan Persentase keterlaksanaan (75-90%). Indikator ini langsung mengukur hasil dari fasilitasi yang dilakukan.
 - **Kesesuaian: Sangat Sesuai.**

Kesimpulan untuk Poin a: Tidak ditemukan ketidaksesuaian. Perencanaan kinerja untuk triwulan ini telah disusun dengan sangat baik, logis, dan terukur.

2. Kesesuaian Rencana Aksi dengan Realisasi Kinerja

Berdasarkan data yang tercantum, **seluruh realisasi kinerja pada Triwulan III Tahun 2025 telah mencapai atau bahkan melampaui target yang direncanakan**. Hal ini menunjukkan pelaksanaan tugas yang sangat efektif.

Berikut adalah Tabel ringkasan perbandingannya:

Rencana Hasil Kerja	Rencana Aksi	Target Triwulan III	Realisasi Triwulan III	Kesesuaian
1. Keselarasan Renstra	Penyempurnaan Cascading, Renja, Renstra	4 OPD & 100%	4 OPD & 100%	Tercapai
2. Koordinasi	Mengikuti rapat teknis	5 kegiatan / 4 OPD	4 OPD	Tercapai
	Ditetapkannya Surat Perintah	1 surat tugas & 100%	100%	Tercapai
3. Penyusunan RPJMD	Tersusunnya draft RPJMD	1 dokumen & 100%	1 dokumen & 100%	Tercapai
4. Inovasi PSDAIK	Memfasilitasi KLINIK PERENCANAAN	1 inovasi & 75-90%	1 inovasi & 90%	Tercapai (Melampaui)

Kesimpulan untuk Poin b: Terdapat **kesesuaian sempurna (100%)** antara rencana aksi dan realisasi **kinerja**. Semua target triwulan berhasil dipenuhi, bahkan untuk inovasi PSDAIK, realisasi (90%) berada di batas atas target (75-90%).

3. Keselarasan Target Triwulan III dengan Target Tahunan

Analisis **menunjukkan** bahwa **target Triwulan III telah disusun untuk secara langsung mendukung dan memenuhi target Tahunan**. Dalam beberapa hal, target triwulan bahkan identik dengan target tahunan, yang mengindikasikan bahwa pekerjaan tersebut direncanakan untuk diselesaikan dalam periode triwulan tersebut.

Berikut **analisis** keselarasan per kegiatan:

1. Kegiatan 1 & 2 (Keselarasan Renstra & Koordinasi):

- **Target Tahunan:** 4 Perangkat Daerah dan 100%.

- **Target Triwulan III:** 4 OPD dan 100%.
- **Keselarasan: Sangat Selaras.** Target tahunan untuk output ini **secara keseluruhan telah dicapai hanya dalam Triwulan III.** Ini menunjukkan bahwa fokus kerja triwulan ini adalah menyelesaikan target tahunan untuk kegiatan-kegiatan operasional ini.

2. Kegiatan 3 (Penyusunan RPJMD):

- **Target Tahunan:** 1 dokumen.
- **Target Triwulan III:** 1 dokumen.
- **Keselarasan: Sangat Selaras.** Sama seperti poin sebelumnya, target tahunan untuk menghasilkan 1 draft dokumen **telah tercapai sepenuhnya pada triwulan ini.** Namun, untuk indikator "Waktu Pelaksanaan" (6 bulan), hal ini mengindikasikan bahwa pekerjaan penyusunan dan penyelarasan ini membutuhkan waktu dua triwulan, dan Triwulan III merupakan titik dimana output akhirnya berhasil dihasilkan.

3. Kegiatan 4 (Inovasi PSDAIK):

- **Target Tahunan:** 1 inovasi.
- **Target Triwulan III:** 1 inovasi.
- **Keselarasan: Sangat Selaras.** Target tahunan untuk menghasilkan 1 inovasi **telah tercapai pada triwulan ini.** Pencapaian 90% untuk persentase keterlaksanaan di Triwulan III juga memberikan kontribusi yang signifikan untuk mencapai target tahunan 100% (asumsi) pada akhir tahun.

Kesimpulan untuk Poin c: Target Triwulan III tidak hanya mendukung, tetapi juga secara langsung merupakan bagian yang kritis untuk pencapaian target tahunan. Bahkan, sebagian besar target tahunan untuk output spesifik telah berhasil diselesaikan pada akhir Triwulan III. Hal ini menunjukkan perencanaan waktu dan alokasi sumber daya yang sangat efektif.

Ringkasan:

Berdasarkan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa:

1. **Perencanaan Kinerja** Ibu Fera Eza Safitri untuk Triwulan III Tahun 2025 disusun dengan sangat baik, logis, dan terukur.
2. **Pelaksanaan Kinerja** berjalan dengan **sangat efektif**, ditunjukkan dengan tercapainya 100% target triwulan, bahkan dengan kualitas di batas atas (90% untuk inovasi).
3. **Kontribusi terhadap Target Tahunan** sangat signifikan, dimana beberapa target tahunan telah berhasil diselesaikan lebih awal atau tepat pada waktunya di Triwulan III.

Dengan demikian, kinerja Ibu Fera Eza Safitri pada Triwulan III Tahun 2025 **dinyatakan berhasil dengan tingkat pencapaian yang sangat memuaskan.**

Laporan Analisis Kinerja Triwulan III Tahun 2025 Dedi Junaedi, S.A.P. (Analisis Pemanfaatan IPTEK Muda)

1. Kesesuaian Rencana Aksi, Indikator, Target, dan Rencana Hasil Kerja

Secara umum, **terdapat kesesuaian yang baik** antara rencana hasil kerja, rencana aksi, indikator kinerja, dan target triwulan. Struktur yang digunakan sudah jelas dan terukur.

Analisis Kesesuaian:

- **Rencana Hasil Kerja 1:** Meningkatnya jumlah inovasi daerah dengan kematangan tinggi
 - Rencana Aksi: Spesifik dan relevan (memfasilitasi perangkat daerah)
 - Indikator: Komprehensif mencakup kuantitas, kualitas, dan waktu
 - **Kesesuaian:** ✓ Sangat baik
- **Rencana Hasil Kerja 2:** Mengikuti penelitian dan kajian di instansi sendiri
 - Rencana Aksi: Memfasilitasi penelitian dan pengembangan
 - Indikator: Relevan dengan tujuan kegiatan
 - **Kesesuaian:** ✓ Baik

2. Kesesuaian Rencana Aksi dengan Realisasi Kinerja

Realisasi kinerja Dedi Junaedi pada Triwulan III 2025 menunjukkan pencapaian yang sangat baik, dengan **target kuantitas tercapai dan kualitas terpenuhi**.

Analisis Realisasi:

- **Realisasi Kuantitas:**
 - Inovasi daerah: Target 9 inovasi → Realisasi 9 inovasi dengan kematangan tinggi (✓ tercapai)
 - Penelitian: Target 1 penelitian → Realisasi "Rancangan Bab III dan Bab IV BNNK" (✓ progress sesuai)
- **Realisasi Kualitas:**
 - Inovasi: Target 100% → Realisasi 90% (✓ hampir memenuhi target)
 - Penelitian: Target 100% → Realisasi 80% kesempurnaan dokumen (✓ progress baik)
- **Realisasi Waktu:**
 - Target 12 bulan → Realisasi 9 bulan (✓ progress sesuai timeline)

3. Keselarasan Target Triwulan III dengan Target Tahunan

Target triwulan III telah mendukung pencapaian target tahunan dengan sangat baik, menunjukkan progress yang signifikan menuju target tahunan.

Analisis Keselarasan:

- Progress Signifikan Menuju Target Tahunan:**
 - Inovasi daerah: Target triwulan 9 inovasi dari target tahunan 10 inovasi (90% tercapai)
 - Penelitian: Progress Bab III dan Bab IV dari target 1 penelitian/pengembangan
- Kualitas yang Terjaga:**
 - Inovasi dengan kematangan tinggi menunjukkan fokus pada kualitas
 - Progress penelitian dengan 80% kesempurnaan dokumen menunjukkan kualitas kerja yang baik
- Efisiensi Waktu:**
 - Progress 9 bulan dari target 12 bulan menunjukkan kerja yang efektif
 - Masih tersisa waktu untuk penyempurnaan dan quality control

Kesimpulan:

- **Kinerja Dedi Junaedi, SAP pada Triwulan III 2025 sangat baik**, dengan realisasi yang memenuhi atau mendekati target untuk semua aspek.
- **Terdapat kesesuaian yang kuat** antara rencana aksi, indikator, target, dan realisasi.
- **Target triwulan III telah mendukung pencapaian target tahunan secara signifikan**, dengan progress 90% untuk inovasi dan progress baik untuk penelitian.

Rekomendasi:

1. Penyempurnaan Akhir Tahun:

- Fokus pada penyelesaian 1 inovasi tersisa untuk mencapai target tahunan 100%
- Sempurnakan dokumen penelitian menuju 100% kesempurnaan

2. Peningkatan Kualitas:

- Pertahankan fokus pada kematangan tinggi inovasi
- Lakukan review kualitas terhadap inovasi yang telah difasilitasi

3. Dokumentasi Best Practice:

- Dokumentasikan proses fasilitasi inovasi yang berhasil untuk replikasi
- Siapkan laporan keberhasilan pencapaian 90% target inovasi di triwulan III

Laporan Analisis Kinerja Triwulan III Tahun 2025 Riftomi, S.T. (Analisis Pemanfaatan IPTEK Muda)

1. Kesesuaian Rencana Aksi, Indikator, Target, dan Rencana Hasil Kerja

Secara umum, **terdapat kesesuaian yang baik** antara rencana hasil kerja, rencana aksi, indikator kinerja, dan target triwulan, meskipun **ditemukan beberapa ketidakkonsistenan dalam struktur indikator**.

Analisis Kesesuaian:

- **Rencana Hasil Kerja 1:** Meningkatnya penerapan inovasi daerah
 - Rencana Aksi: Komprehensif (5 aktivitas spesifik)
 - Indikator: Hanya 3 indikator untuk 5 aktivitas → **Tidak proporsional**
 - Target Triwulan: Variatif (1 dokumen, 10 inovasi, 20 inovasi, 10 inovasi, 2 surat)
 - **Kesesuaian:** ✓ Cukup baik
- **Rencana Hasil Kerja 2:** Meningkatnya hasil penelitian dan pengembangan terkait prioritas daerah
 - Rencana Aksi: Spesifik dan relevan
 - Indikator: Sesuai dengan tujuan kegiatan
 - **Kesesuaian:** ✓ Baik

2. Kesesuaian Rencana Aksi dengan Realisasi Kinerja

Realisasi kinerja Riftomi pada Triwulan III 2025 menunjukkan pencapaian yang sangat baik, dengan **beberapa realisasi melampaui target secara signifikan**.

Analisis Realisasi:

• Realisasi Kuantitas:

- Inovasi daerah: Target 10 inovasi → Realisasi 12 inovasi (✓ **melampaui target**)
- Penelitian: Target 1 penelitian → Realisasi 2 penelitian (✓ **melampaui target**)
- Dokumen RPJMD: Target 1 dokumen → Realisasi tercapai (✓)

- Naskah Akademik: Target 1 dokumen → Realisasi tercapai (✓)
 - **Realisasi Kualitas:**
 - Inovasi: Target 100% → Realisasi 95% (✓ **mendekati sempurna**)
 - Penelitian: Target 100% → Realisasi 80% (✓ **progress baik**)
 - **Realisasi Waktu:**
 - Target 12 bulan → Realisasi 9 bulan (✓ **lebih cepat**)
- 3. Keselarasan Target Triwulan III dengan Target Tahunan**
Target triwulan III telah mendukung pencapaian target tahunan dengan sangat baik, dengan beberapa target tahunan terlampaui pada triwulan III.
Analisis Keselarasan:
- a. **Pencapaian Melampaui Target Tahunan:**
 - Inovasi daerah: Target triwulan 10 inovasi → Realisasi 12 inovasi (**120%** dari target tahunan)
 - Penelitian: Target triwulan 1 penelitian → Realisasi 2 penelitian (**200%** dari target tahunan)
 - b. **Kualitas yang Terjaga:**
 - Inovasi dengan kualitas 95% menunjukkan fokus pada kualitas output
 - Progress penelitian 80% menunjukkan kerja yang konsisten
 - c. **Efisiensi Waktu yang Signifikan:**
 - Progress 9 bulan dari target 12 bulan menunjukkan efektivitas kerja yang tinggi
 - Masih tersisa waktu untuk penyempurnaan dan pengembangan lebih lanjut

Kesimpulan:

- **Kinerja Riftomi, S.T. pada Triwulan III 2025 sangat baik**, dengan realisasi yang memenuhi dan **melampaui target** untuk beberapa item utama.
- **Terdapat kesesuaian umum** antara rencana aksi, indikator, target, dan realisasi, meskipun perlu perbaikan dalam penyelarasan indikator dengan aktivitas.
- **Target triwulan III telah mendukung pencapaian target tahunan secara exceptional**, dengan beberapa target tahunan bahkan **terlampaui** pada triwulan III.

Rekomendasi:

1. **Penyempurnaan Struktur Indikator:**
 - Sesuaikan jumlah indikator dengan jumlah aktivitas rencana aksi
 - Pastikan setiap aktivitas memiliki indikator pengukuran yang jelas
2. **Optimalisasi Keberhasilan:**
 - Dokumentasikan best practice pencapaian inovasi dan penelitian yang melampaui target
 - Manfaatkan waktu tersisa untuk peningkatan kualitas dari 95% menjadi 100%
3. **Replikasi Keberhasilan:**
 - Identifikasi faktor keberhasilan pencapaian melampaui target untuk dapat direplikasi di triwulan berikutnya
 - Siapkan laporan keberhasilan untuk dibagikan sebagai pembelajaran

Laporan Analisis Kinerja Triwulan III Tahun 2025 Azmul Pawzi, S.E. (Perencana Ahli Pertama)

1. Kesesuaian Rencana Aksi, Indikator, Target, dan Rencana Hasil Kerja

Secara umum, **terdapat kesesuaian yang kuat** antara rencana hasil kerja, rencana aksi, indikator kinerja, dan target triwulan. Setiap rencana hasil kerja didukung oleh:

- **Rencana aksi** yang operasional dan terukur, seperti "Mengidentifikasi dan menganalisis keselarasan dokumen perencanaan".
- **Indikator kinerja individu** yang relevan dan langsung terkait dengan tujuan rencana hasil kerja.
- **Target triwulan** yang jelas (contoh: 4 Perangkat Daerah) dan selaras dengan ruang lingkup pekerjaan.

Contoh:

- **Rencana Hasil Kerja 1:** Meningkatnya keselarasan sasaran program Renstra dengan RPJMD, RKPD dengan RPJMD, dan Renja dengan RKPD.
 - Rencana Aksi: Mengidentifikasi dan menganalisis keselarasan dokumen.
 - Indikator: Jumlah perangkat daerah yang diselaraskan (target: 4 PD).
 - **Kesesuaian:** ✓ Sangat sesuai.

2. Kesesuaian Rencana Aksi dengan Realisasi Kinerja

Realisasi kinerja Azmul Pawzi pada Triwulan III 2025 menunjukkan pencapaian yang sangat baik, dengan **realisasi memenuhi atau bahkan melampaui target** yang ditetapkan.

Contoh:

- **Realisasi Jumlah Perangkat Daerah:**
 - Target: 4 PD → Realisasi: 4 PD (✓ tercapai).
- **Realisasi Persentase:**
 - Target: 1 (100%) → Realisasi: 100% (✓ tercapai).
- **Realisasi Waktu:**
 - Target: 5 bulan → Realisasi: 2 bulan (✓ lebih cepat).

Kualitas Realisasi:

- Realisasi didukung oleh **bukti dukung yang teridentifikasi**, menunjukkan bahwa pencapaian tidak hanya kuantitatif tetapi juga terdokumentasi dengan baik.

3. Keselarasan Target Triwulan III dengan Target Tahunan

Target triwulan III telah mendukung pencapaian target tahunan secara penuh, bahkan dalam beberapa aspek **realisasi triwulan III telah menyamai atau melampaui target tahunan**.

Analisis Keselarasan:

1. **Target triwulan III** untuk jumlah perangkat daerah (4 PD) **telah mencapai 100%** dari target tahunan (4 PD).
2. **Target persentase** (1 atau 100%) juga **telah tercapai sepenuhnya** pada triwulan III.
3. **Waktu pelaksanaan** yang direncanakan 5 bulan, tetapi realisasi hanya 2 bulan, menunjukkan **efisiensi waktu yang signifikan**.

Implikasi:

- Dengan realisasi triwulan III yang telah memenuhi target tahunan, **perlu dipastikan bahwa kualitas analisis dan dokumen yang dihasilkan tetap terjaga**.

- Pencapaian waktu yang lebih cepat dapat dimanfaatkan untuk **aktivitas pengendalian kualitas** atau **tugas tambahan** yang mendukung tujuan organisasi.

Kesimpulan:

- **Kinerja Azmul Pawzi, S.E. pada Triwulan III 2025 sangat baik**, dengan realisasi yang memenuhi atau melampaui target dalam hal kuantitas, kualitas, dan waktu.
- **Tidak terdapat ketidaksesuaian** antara rencana aksi, indikator, target, dan realisasi.
- **Target triwulan III telah mendukung pencapaian target tahunan secara penuh dan efisien.**

Rekomendasi:

- Dapat dipertimbangkan untuk **mendokumentasikan best practice** dari percepatan waktu penyelesaian tugas untuk dapat direplikasi pada triwulan berikutnya atau oleh pejabat lainnya.
- Perlu memastikan bahwa **dokumen bukti dukung** disimpan secara rapi dan siap untuk proses audit kinerja.

Laporan Analisis Kinerja Triwulan III Tahun 2025 Rizki, S.E. (Perencana Ahli Pertama)

1. Kesesuaian Rencana Aksi, Indikator, Target, dan Rencana Hasil Kerja

Secara umum, **terdapat kesesuaian yang baik** antara Rencana Aksi, Indikator Kinerja, Target Triwulan, dan Rencana Hasil Kerja. Berikut penjelasan rincinya:

a. Perencanaan Dokumen (Butir 1)

- **Rencana Aksi:** Penyusunan berbagai dokumen perencanaan, pengendalian, dan evaluasi.
- **Indikator:** Jumlah dokumen, persentase kelengkapan, dan periode penyusunan.
- **Target Triwulan:** 1–2 dokumen per jenis dokumen.
- **Kesesuaian:** ✓ **Sesuai.** Semua indikator dan target triwulan mendukung tujuan peningkatan dokumen perencanaan.

b. Pengukuran Kinerja (Butir 2)

- **Rencana Aksi:** Tidak ada rencana aksi spesifik pada triwulan ini.
- **Indikator:** Jumlah draft perjanjian kinerja, kelengkapan, dan periode penyusunan.
- **Target Triwulan:** Tidak ada target triwulan yang tercantum.
- **Kesesuaian:** ✗ **Tidak Sesuai.** Tidak ada rencana aksi yang mendukung indikator dan target triwulan.

c. Keselarasan Perencanaan Daerah (Butir 3)

- **Rencana Aksi:** Penyusunan dokumen RPJMD dan RKPD final.
- **Indikator:** Jumlah dokumen, persentase kelengkapan, dan periode penyusunan.
- **Target Triwulan:** 1 dokumen per jenis.
- **Kesesuaian:** ✓ **Sesuai.** Rencana aksi jelas mendukung indikator dan target triwulan.

2. Kesesuaian Rencana Aksi dengan Realisasi Kinerja

Realisasi kinerja pada Triwulan III menunjukkan **tingkat pencapaian yang tinggi** untuk rencana aksi yang telah dilaksanakan:

a. Butir 1:

- **Realisasi:** Tercapai sesuai target (6 dokumen) dengan bukti dukung teridentifikasi.
- **Kesesuaian:** ✓ **Sangat Sesuai.** Bahkan melebihi target triwulan yang direncanakan.

b. Butir 2:

- **Realisasi:** Tidak ada realisasi.
- **Kesesuaian:** ✗ **Tidak Sesuai.** Tidak ada kegiatan yang dilaporkan.

c. Butir 3:

- **Realisasi:** Tercapai sesuai target (2 dokumen) dan jadwal.
- **Kesesuaian:** ✓ **Sangat Sesuai.** Sesuai dengan rencana aksi dan waktu yang ditetapkan.

3. Keselarasan Target Triwulan III dengan Target Tahunan

Target triwulan III **secara umum mendukung pencapaian target tahunan**, meskipun terdapat ketidakselarasan pada satu bagian:

a. Butir 1:

- **Target Tahunan:** 14 dokumen.
- **Target Triwulan III:** 6 dokumen (dari beberapa jenis).
- **Keselarasn:** ✓ **Selaras.** Kontribusi triwulan III signifikan terhadap target tahunan.

b. Butir 2:

- **Target Tahunan:** 40 draft perjanjian kinerja.
- **Target Triwulan III:** Tidak ada target.
- **Keselarasn:** ✗ **Tidak Selaras.** Tidak ada kontribusi triwulan III terhadap target tahunan.

c. Butir 3:

- **Target Tahunan:** 2 dokumen.
- **Target Triwulan III:** 2 dokumen.
- **Keselarasn:** ✓ **Sangat Selaras.** Target triwulan III telah memenuhi target tahunan.

Rekomendasi:

1. **Perlu penambahan rencana aksi** pada Butir 2 agar sesuai dengan indikator dan target tahunan.
2. **Pemantauan lebih ketat** terhadap kegiatan yang belum memiliki realisasi.
3. **Penyelarasan waktu penyusunan dokumen** dengan periode yang ditetapkan dalam indikator.

Kesimpulan:

Secara keseluruhan, kinerja Rizki, S.E. pada Triwulan III Tahun 2025 **cukup baik**, dengan capaian yang sesuai atau bahkan melampaui target pada sebagian besar rencana aksi. Namun, diperlukan perbaikan pada perencanaan dan pelaksanaan untuk kegiatan yang belum terealisasi.

Laporan Analisis Kinerja Triwulan III Tahun 2025 Yusniati (Pengadministrasi Perkantoran)

1. Kesesuaian Rencana Aksi, Indikator, Target, dan Rencana Hasil Kerja

a. Tertibnya administrasi persuratan

- Rencana Hasil Kerja: ✓ Sesuai dengan tugas administrasi persuratan
- Rencana Aksi: Merekap naskah dinas dari aplikasi Srikandi → ✓ Sangat Sesuai
- Indikator: Jumlah surat, persentase, waktu → ✓ Relevan dan Terukur
- Target Triwulan: 200 naskah → ✓ Spesifik dan Terukur

b. Tertata dan terkelolanya data ASN

- Rencana Hasil Kerja: ✓ Sesuai dengan tugas administrasi kepegawaian
- Rencana Aksi: Memfasilitasi administrasi cuti pegawai → ✓ Sangat Sesuai
- Indikator: Jumlah data ASN, persentase, waktu → ✓ Relevan
- Target Triwulan: 1 berkas → ⚠ Kurang Spesifik (seharusnya jumlah pegawai yang difasilitasi)

c. Melaksanakan inovasi Bidang Sekretariat

- Rencana Hasil Kerja: ✓ Sesuai dengan tugas inovasi
- Rencana Aksi: Menyiapkan kelengkapan administrasi rapat kegiatan SDGs → ✓ Sesuai
- Indikator: Memfasilitasi kegiatan Dapur Kolaborasi → ✓ Relevan
- Target Triwulan: 1 berkas → ⚠ Kurang Spesifik

2. Kesesuaian Rencana Aksi dengan Realisasi Kinerja

No	Rencana Hasil Kerja	Realisasi Triwulan III	Kesesuaian
1	Administrasi persuratan	200 naskah, 25%, 3 bulan	✓ Sangat Sesuai - target kuantitas tercapai
2	Data ASN	Terfasilitasinya cuti pegawai, 25%, 3 bulan	△ Cukup Sesuai - realisasi deskriptif
3	Inovasi Sekretariat	3 kali rapat dan 2 kali monev, 25%, 3 bulan	✓ Sangat Sesuai - realisasi melebihi target

Catatan:

- Kegiatan 1: Pencapaian kuantitas 100% tetapi kualitas hanya 25%
- Kegiatan 2: Realisasi bersifat deskriptif, sulit diukur
- Kegiatan 3: Realisasi sangat baik (3 rapat + 2 monev) melebihi ekspektasi

3. Keselarasan Target Triwulan III dengan Target Tahunan

a. Kegiatan 1: Administrasi persuratan

- Target Tahunan: 1500 naskah, kualitas 85-100%
- Target Triwulan: 200 naskah (13.3% dari target tahunan)
- Realisasi: 200 naskah (13.3%), kualitas 25%
- Keselarasan: ✓ Selaras secara kuantitas, ✗ Tidak selaras secara kualitas

b. Kegiatan 2: Data ASN

- Target Tahunan: 37 ASN, kualitas 85-100%
- Target Triwulan: 1 berkas → ✗ Tidak terukur
- Realisasi: Terfasilitasinya cuti, kualitas 25%
- Keselarasan: ✗ Tidak selaras - target tidak sebanding

c. Kegiatan 3: Inovasi Sekretariat

- Target Tahunan: 1 Tahun (seharusnya output), kualitas 1
- Target Triwulan: 1 berkas → ✗ Tidak terukur

- Realisasi: 3 rapat + 2 monev, kualitas 25%
- Keselarasan: ✗ Tidak selaras - target tidak terukur

Rekomendasi:

Kelebihan:

1. Kinerja administrasi persuratan sangat baik dengan capaian 100% kuantitas
2. Aktivitas inovasi melebihi target dengan 3 rapat dan 2 monev
3. Sistem bukti dukung diterapkan dengan baik
4. Waktu pelaksanaan sesuai jadwal

Perbaikan yang Diperlukan:

1. Tingkatkan kualitas output dari 25% menuju target 85-100%
2. Perbaiki penetapan target yang lebih terukur dan spesifik
3. Sesuaikan satuan ukur antara target triwulan dan tahunan
4. Fokus pada indikator kualitas yang lebih realistis

Kesimpulan:

Kinerja Yusniati pada Triwulan III 2025 cukup baik dalam aspek kuantitas tetapi perlu peningkatan signifikan dalam aspek kualitas. Pencapaian kualitas hanya 25% untuk semua kegiatan menunjukkan perlu perbaikan proses kerja. Target triwulan tidak selaras dengan target tahunan karena perbedaan satuan ukur dan ketidakspesifikan target. Rekomendasi utama adalah peninjauan ulang sistem pengukuran kinerja dan peningkatan fokus pada kualitas output.

Laporan Analisis Kinerja Triwulan III Tahun 2025 Hendra Yusmansyah, S.E. (Penelaah Teknis Kebijakan)

1. Kesesuaian Rencana Aksi, Indikator, Target, dan Rencana Hasil Kerja

a. Tertatanya Arsip Bidang Sekretarian

- Rencana Hasil Kerja: ✓ Sesuai dengan tugas bidang sekretariat
- Rencana Aksi: Melakukan pemberkasan arsip aktif → ✓ Sangat Sesuai
- Indikator:
 - Jumlah arsip dinamis yang tertata → ✓ Terukur
 - Persentase arsip yang tertata → ✓ Terukur
 - Waktu pelaksanaan → ✓ Terukur

- Target Triwulan: 3 bulan → ✗ Tidak Sesuai (seharusnya berupa output, bukan waktu)
- b. Tertatanya Inventaris dan Logistik
- Rencana Hasil Kerja: ✓ Sesuai dengan tugas administrasi
 - Rencana Aksi: Melakukan pendataan inventaris ruangan → ✓ Sangat Sesuai
 - Indikator:
 - Jumlah inventaris yang tertata → ✓ Terukur
 - Persentase inventaris yang tertata → ✓ Terukur
 - Waktu pelaksanaan → ✓ Terukur
 - Target Triwulan: 5 Bidang → ✓ Sesuai (kuantitas terukur)

2. Kesesuaian Rencana Aksi dengan Realisasi Kinerja

No	Rencana Hasil Kerja	Realisasi Triwulan III	Kesesuaian
1	Tertatanya Arsip	5 Dokumen, 100%, Sesuai Jadwal	✓ Sangat Sesuai - bahkan dilengkapi bukti dukung
2	Tertatanya Inventaris	5 Bidang, 100%, Sesuai Jadwal	✓ Sangat Sesuai - dilengkapi bukti dukung

Catatan Keunggulan:

- Realisasi dilaporkan dengan sangat baik dilengkapi pernyataan "berdasarkan Bukti Dukung yang Teridentifikasi"
- Target tercapai 100% untuk semua indikator
- Kualitas pelaporan sangat baik dengan penjelasan yang komprehensif

3. Keselarasan Target Triwulan III dengan Target Tahunan

a. Kegiatan 1: Tertatanya Arsip

- Target Tahunan: 20 berkas, kualitas 1, waktu 12 bulan
- Target Triwulan: 3 bulan → ✗ Tidak Terukur
- Realisasi: 5 Dokumen (25% dari target tahunan), kualitas 100%, waktu sesuai jadwal
- Keselarasan: △ Kurang Selaras - target triwulan tidak mendukung pengukuran capaian

b. Kegiatan 2: Tertatanya Inventaris

- Target Tahunan: 5 Laporan, kualitas 0.9, waktu 12 bulan
- Target Triwulan: 5 Bidang → ✓ Selaras
- Realisasi: 5 Bidang (100% dari target tahunan), kualitas 100%, waktu sesuai jadwal
- Keselarasan: ✓ Sangat Selaras - target triwulan sama dengan target tahunan

Rekomendasi:

Kelebihan:

1. Kinerja sangat baik dengan capaian 100% untuk semua indikator
2. Pelaporan berkualitas tinggi dengan bukti dukung yang teridentifikasi
3. Realisasi melebihi target untuk aspek kualitas (100% vs target 90-100%)

Perbaikan yang Diperlukan:

1. Perbaiki penetapan target triwulan untuk kegiatan arsip (gunakan satuan output, bukan waktu)
2. Distribusikan target tahunan secara proporsional ke dalam triwulan
3. Pertahankan sistem bukti dukung yang sudah sangat baik ini untuk semua kegiatan

Kesimpulan:

Kinerja Hendra Yusmansyah pada Triwulan III 2025 sangat baik dan exemplary. Semua target tercapai dengan kualitas 100% didukung oleh bukti yang teridentifikasi. Namun, diperlukan perbaikan pada penetapan target triwulan agar lebih terukur dan mendukung pencapaian target tahunan secara proporsional. Sistem pelaporan dengan bukti dukung patut dijadikan best practice untuk pegawai lainnya.

Laporan Analisis Kinerja Triwulan III Tahun 2025 Yesi Suryani (Pengadministrasi Perkantoran)

1. Kesesuaian Rencana Aksi, Indikator, Target, dan Rencana Hasil Kerja

Berdasarkan data yang terlampir, **terdapat kesesuaian yang tinggi** antara Rencana Aksi, Indikator Kinerja Individu (IKI), Target Triwulan, dan Rencana Hasil Kerja untuk periode Triwulan III Tahun 2025.

- **Rencana Hasil Kerja 1:** Mengelola Uang Persediaan bagian KPA.
 - **Rencana Aksi:** Mengimput Belanja UP KPA.
 - **Indikator & Target:** Terdapat tiga indikator yang langsung mengukur hasil dari rencana aksi, yaitu jumlah dokumen (target: 3 bulan), persentase pengelolaan (target:

100%), dan waktu penyelesaian (target: 3 bulan). Semua indikator ini secara logis dan langsung mendukung tercapainya rencana hasil kerja "Mengelola Uang Persediaan".

- **Rencana Hasil Kerja 2:** Membantu Menyusun Laporan Pertanggungjawaban Keuangan.
 - **Rencana Aksi:** Menyusun Laporan Keuangan.
 - **Indikator & Target:** Sama halnya dengan poin pertama, ketiga indikator (dokumen laporan, persentase penyusunan, dan waktu penyusunan) beserta target triwulannya (1 Laporan, 100%, 3 Bulan) secara tepat dan jelas menjabarkan serta mengukur pelaksanaan dari rencana aksi dan rencana hasil kerja.

Kesimpulan: Tidak ditemukan ketidaksesuaian atau kerancuan antara apa yang direncanakan (Rencana Hasil Kerja), bagaimana melakukannya (Rencana Aksi), dan bagaimana mengukurnya (Indikator dan Target Triwulan).

2. Kesesuaian Rencana Aksi dengan Realisasi Kinerja

Secara umum, **realisasi kinerja pada Triwulan III telah memenuhi dan sesuai dengan rencana aksi dan target yang ditetapkan.**

- **Realisasi untuk Rencana Hasil Kerja 1 (Mengelola Uang Persediaan):**
 - **Jumlah Dokumen:** Target 3 bulan terealisasi sebagai **1 Dokumen**. Asumsi "3 bulan" sebagai target kuantitas dapat diartikan sebagai satu siklus pengelolaan dalam satu triwulan, sehingga realisasi 1 dokumen telah **memenuhi target**.
 - **Persentase:** Target 100% terealisasi **100%**. Ini menunjukkan bahwa pengelolaan uang persediaan telah dilakukan secara menyeluruh sesuai prosedur.
 - **Waktu:** Target 3 bulan terealisasi **3 Bulan**. Ini menunjukkan bahwa pekerjaan diselesaikan tepat dalam waktu yang direncanakan.
- **Realisasi untuk Rencana Hasil Kerja 2 (Menyusun Laporan Keuangan):**
 - **Dokumen Laporan:** Target 1 Laporan terealisasi sebagai **1 Dokumen**. Ini menunjukkan **pencapaian 100%** terhadap target kuantitas.
 - **Persentase:** Target 100% terealisasi **100%**, menunjukkan kelengkapan dan kualitas laporan yang dianggap telah memenuhi standar.
 - **Waktu:** Target 3 bulan terealisasi **3 Bulan**, menunjukkan penyelesaian yang tepat waktu.

Kesimpulan: Realisasi kinerja Triwulan III untuk semua indikator telah **mencapai 100%** dari target yang ditetapkan, menunjukkan kesesuaian yang sempurna antara rencana dan pelaksanaan.

3. Keselarasan Target Triwulan III dengan Target Tahunan

Setelah menelaah target triwulan III dan target tahunan, dapat disimpulkan bahwa **terdapat keselarasan yang sangat baik**. Target triwulan III dirancang sebagai bagian yang proporsional dan langsung mendukung pencapaian target tahunan.

- **Target Tahunan untuk Jumlah Dokumen:** 12 Dokumen (untuk kedua rencana hasil kerja).
- **Target Triwulan III:** 1 Dokumen (atau 3 bulan proses) untuk setiap hasil kerja.
- **Analisis Keselarasan:** Dalam satu tahun terdapat 4 triwulan. Jika setiap triwulan menargetkan dan merealisasikan 1 siklus dokumen (setara dengan 3 bulan kerja atau 1 dokumen), maka dalam setahun akan tercapai 4 dokumen. Namun, target tahunan adalah 12 dokumen. Asumsi yang paling mungkin adalah target "12" mewakili 12 bulan aktivitas, dan capaian "1 dokumen" di triwulan III ini adalah bagian yang konsisten dari rangkaian aktivitas bulanan/triwulanan tersebut. Dengan kata lain, **pencapaian target triwulan III ini secara kumulatif berkontribusi langsung terhadap terpenuhinya target tahunan sebesar 12 bulan aktivitas/dokumen.**

Kesimpulan: Target triwulan III tidak berdiri sendiri, tetapi merupakan **pilar penyangga** yang kritical untuk mencapai target tahunan. Pencapaian 100% di triwulan III ini berarti kuartal ini telah memberikan kontribusi yang optimal bagi pencapaian kinerja tahunan.

Ringkasan:

Berdasarkan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan kinerja Triwulan III Tahun 2025 untuk Ibu Yesi Suryani telah disusun dengan sangat baik, logis, dan terukur.
2. Pelaksanaan atau realisasi kinerjanya pada triwulan ini juga sangat baik, dengan tingkat pencapaian **100%** untuk semua indikator yang ditetapkan.
3. Terdapat hubungan yang sinergis dan saling mendukung antara target triwulanan dengan target tahunan, di mana keberhasilan di triwulan III ini secara langsung mendorong pencapaian target kinerja pada akhir tahun 2025.

Laporan Analisis Kinerja Triwulan III Tahun 2025 Muhammad Ikhsan, S.Pi. (Penelaah Teknis Kebijakan)

1. Kesesuaian Rencana Aksi, Indikator, Target, dan Rencana Hasil Kerja

a. Mengelola Uang Persediaan bagian PA

- Rencana Hasil Kerja: ✓ Sesuai dengan tugas bidang keuangan
- Rencana Aksi: Proses Belanja UP PA → ✓ Sangat Sesuai
- Indikator: Jumlah dokumen, persentase, waktu → ✓ Terukur dan Relevan
- Target Triwulan: 3 bulan → ✗ Tidak Sesuai (seharusnya berupa output dokumen)

b. Mengelola Gaji dan Tunjangan ASN

- Rencana Hasil Kerja: ✓ Sesuai dengan tugas administrasi keuangan

- Rencana Aksi: Pembayaran Gaji dan Tunjangan ASN → ✓ Sangat Sesuai
- Indikator: Jumlah dokumen, persentase, waktu → ✓ Terukur dan Relevan
- Target Triwulan: 3 bulan → ✗ Tidak Sesuai (seharusnya berupa output dokumen)

c. Membuat Permintaan Pembayaran UP/GU/TU dan LS

- Rencana Hasil Kerja: ✓ Sesuai dengan tugas bendahara
- Rencana Aksi: Permintaan Pembayaran → ✓ Sangat Sesuai
- Indikator: Jumlah dokumen, persentase, waktu → ✓ Terukur dan Relevan
- Target Triwulan: 3 bulan → ✗ Tidak Sesuai (seharusnya berupa output dokumen)

d. Membantu membuat Laporan Pertanggung Jawaban Keuangan

- Rencana Hasil Kerja: ✓ Sesuai dengan tugas akuntansi
- Rencana Aksi: Laporan Pertanggung Jawaban Keuangan → ✓ Sangat Sesuai
- Indikator: Jumlah laporan, persentase, waktu → ✓ Terukur dan Relevan
- Target Triwulan: 3 dokumen → ✓ Sesuai (kuantitas terukur)

2. Kesesuaian Rencana Aksi dengan Realisasi Kinerja

No	Rencana Hasil Kerja	Realisasi Triwulan III	Kesesuaian
1	Mengelola UP PA	3 dokumen, 100%, 3 bulan	✓ Sangat Sesuai - dilengkapi bukti dukung
2	Mengelola Gaji & Tunjangan	3 dokumen, 100%, 3 bulan	✓ Sangat Sesuai - dilengkapi bukti dukung
3	Permintaan Pembayaran	5 dokumen, 100%, 3 bulan	✓ Melebihi Target - realisasi lebih baik
4	Laporan Pertanggung Jawaban	3 dokumen, 100%, 3 bulan	✓ Sangat Sesuai - dilengkapi bukti dukung

Catatan Keunggulan:

- Semua realisasi mencapai 100% kualitas

- Pelaporan sangat baik dengan bukti dukung teridentifikasi
- Pada kegiatan 3, realisasi melebihi target (5 dokumen vs target triwulan yang tidak terukur)

3. Keselarasan Target Triwulan III dengan Target Tahunan

a. Kegiatan 1: Mengelola UP PA

- Target Tahunan: 12 dokumen
- Target Triwulan: 3 bulan → ✘ Tidak Terukur
- Realisasi: 3 dokumen (25% dari target tahunan)
- Keselarasan: △ Kurang Selaras - target triwulan tidak mendukung pengukuran

b. Kegiatan 2: Mengelola Gaji & Tunjangan

- Target Tahunan: 14 dokumen
- Target Triwulan: 3 bulan → ✘ Tidak Terukur
- Realisasi: 3 dokumen (21.4% dari target tahunan)
- Keselarasan: △ Kurang Selaras - target triwulan tidak mendukung pengukuran

c. Kegiatan 3: Permintaan Pembayaran

- Target Tahunan: 18 dokumen
- Target Triwulan: 3 bulan → ✘ Tidak Terukur
- Realisasi: 5 dokumen (27.8% dari target tahunan)
- Keselarasan: △ Kurang Selaras - namun realisasi cukup baik

d. Kegiatan 4: Laporan Pertanggung Jawaban

- Target Tahunan: 12 dokumen
- Target Triwulan: 3 dokumen → ✔ Terukur
- Realisasi: 3 dokumen (25% dari target tahunan)
- Keselarasan: ✔ Selaras - target triwulan mendukung target tahunan

Rekomendasi:

Kelebihan:

1. Kinerja sangat konsisten dengan capaian 100% untuk semua indikator kualitas
2. Sistem bukti dukung yang sangat baik dan terstruktur
3. Realisasi pada kegiatan 3 melebihi ekspektasi (5 dokumen)

4. Semua rencana aksi sangat relevan dengan tugas pokok

Perbaikan yang Diperlukan:

1. Perbaiki penetapan target triwulan untuk 3 kegiatan pertama (gunakan satuan dokumen, bukan waktu)
2. Distribusikan target tahunan secara proporsional ke dalam triwulan
3. Pertahankan standar bukti dukung yang sudah excellent
4. Tingkatkan kuantitas output untuk mengejar target tahunan

Kesimpulan:

Kinerja Muhammad Ikhsan pada Triwulan III 2025 sangat baik dan profesional. Semua target kualitas tercapai 100% dengan bukti dukung yang teridentifikasi. Namun, terdapat kelemahan dalam penetapan target triwulan yang menggunakan satuan waktu bukan output, sehingga menyulitkan pengukuran keselarasan dengan target tahunan. Kegiatan 4 merupakan contoh terbaik penetapan target yang tepat. Secara keseluruhan, kinerja keuangan dikelola dengan sangat baik dan akuntabel.

Laporan Analisis Kinerja Triwulan III Tahun 2025 Radhiyatam Mardhotillah, A.Md. (Arsiparis Terampil)

1. Kesesuaian Rencana Aksi, Indikator, Target, dan Rencana Hasil Kerja

Secara umum, terdapat **kesesuaian yang sangat kuat dan logis** antara Rencana Hasil Kerja, Rencana Aksi, Indikator Kinerja Individu (IKI), dan Target Triwulan III.

a. Tertata Kelolanya Arsip Dinamis:

- **Rencana Hasil Kerja:** Tertata kelolanya arsip dinamis.
- **Rencana Aksi:** Merekap arsip dinamis yang telah diberkaskan.
- **Indikator & Target:** Jumlah daftar arsip (15) dan persentase yang terberkaskan (90-100%).
- **Kesesuaian:** Sangat Sesuai. Rencana aksi "merekap" secara langsung mendukung hasil kerja "tertata", dengan indikator output (jumlah) dan outcome (persentase) yang relevan.

b. Tertata Kelolanya Arsip Statis:

- **Rencana Hasil Kerja:** Tertata kelolanya arsip statis.
- **Rencana Aksi:** Mengelola arsip statis (dengan target 1 berkas).
- **Indikator & Target:** Jumlah rekap arsip statis (1 berkas) dan persentase yang diserahkan ke lembaga kearsipan (90-100%).

- **Kesesuaian:** Sangat Sesuai. Rencana aksi dan indikatornya secara langsung mengarah pada pencapaian hasil kerja yang diharapkan, yaitu pengelolaan dan penyerahan arsip statis.

c. **Mengelola Aset Bapedalitbang:**

- **Rencana Hasil Kerja:** Mengelola Aset.
- **Rencana Aksi:** Merekap Aset BMD (Barang Milik Daerah).
- **Indikator & Target:** Jumlah berkas rekap aset (2 berkas) dan persentase aset yang dikelola dengan baik (90-100%).
- **Kesesuaian:** Sangat Sesuai. Aktivitas merekap adalah langkah fundamental dalam pengelolaan aset. Indikator yang digunakan tepat untuk mengukur pelaksanaan aksi tersebut.

Kesimpulan untuk Poin a: Tidak ditemukan ketidaksesuaian. Rangkaian dari Rencana Hasil Kerja hingga Target Triwulan telah dirumuskan dengan koheren dan saling mendukung.

2. Kesesuaian Rencana Aksi dengan Realisasi Kinerja

Berdasarkan data, **realisasi kinerja pada Triwulan III telah memenuhi bahkan melampaui target yang direncanakan** untuk semua aktivitas.

a. **Arsip Dinamis:**

- **Target:** 15 daftar.
- **Realisasi:** 15 daftar.
- **Kesesuaian: 100% Tercapai.** Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.

b. **Arsip Statis:**

- **Target:** 1 berkas.
- **Realisasi:** 1 berkas.
- **Kesesuaian: 100% Tercapai.** Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.

c. **Pengelolaan Aset:**

- **Target:** 2 berkas.
- **Realisasi:** 2 berkas.
- **Kesesuaian: 100% Tercapai.** Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.

Selain itu, realisasi untuk indikator persentase dan waktu pelaksanaan juga **mencapai 90% - 100%**, yang berada dalam rentang target yang ditetapkan. Seluruh realisasi juga dilaporkan disertai dengan bukti dukung yang teridentifikasi.

Kesimpulan untuk Poin b: Terdapat kesesuaian yang sempurna antara Rencana Aksi dan Realisasi Kinerja. Seluruh target triwulan III berhasil dipenuhi tepat waktu.

3. Keselarasan Target Triwulan III dengan Target Tahunan

Analisis menunjukkan bahwa **target Triwulan III telah disusun untuk mendukung dan berkontribusi langsung terhadap pencapaian target Tahunan 2025.**

a. Target Tahunan vs. Kontribusi Triwulan III:

- **Arsip Dinamis:** Target tahunan 100 daftar. Kontribusi Triwulan III sebesar 15 daftar (15% dari target tahunan). Ini adalah kontribusi yang proporsional untuk satu triwulan.
- **Arsip Statis:** Target tahunan 2 berkas. Kontribusi Triwulan III sebesar 1 berkas (50% dari target tahunan). Hal ini menunjukkan bahwa target triwulan dirancang untuk memastikan lebih dari separuh target tahunan telah tercapai di pertengahan tahun.
- **Pengelolaan Aset:** Target tahunan 728 BMD (Barang Milik Daerah). Meskipun target triwulan adalah 2 *berkas rekap*, realisasi ini merupakan bagian dari proses berkelanjutan untuk mencapai pengelolaan 100% dari 728 aset tersebut pada akhir tahun. Aktivitas perekapan di triwulan III adalah langkah kritis dalam siklus pengelolaan aset tahunan.

b. Waktu Pelaksanaan:

- Setiap kegiatan memiliki target waktu "3 bulan" pada triwulan III, sedangkan pelaksanaan kegiatan secara keseluruhan berjalan "12 bulan". Ini menunjukkan bahwa aktivitas yang dilakukan di Triwulan III adalah bagian dari siklus kerja tahunan yang berkesinambungan. Pencapaian di triwulan ini secara kumulatif mendorong pencapaian target pada akhir tahun.

Kesimpulan untuk Poin c: Terdapat keselarasan yang sangat baik. Target-triwulan III tidak berdiri sendiri, tetapi merupakan penjabaran dan pemicu (driver) yang jelas untuk mencapai target tahunan. Penyusunan target triwulan telah mempertimbangkan proporsionalitas dan tahapan pencapaian target tahunan.

Rekomendasi:

1. **Pertahankan Kinerja:** Kinerja Triwulan III sangat baik. Disarankan untuk mempertahankan konsistensi dan kualitas kerja ini hingga akhir tahun.
2. **Dokumentasi yang Berkelanjutan:** Penting untuk terus mendokumentasikan semua bukti kinerja dengan rapi sebagai bahan audit dan evaluasi akhir tahun.
3. **Antisipasi Target Tahunan:** Khusus untuk target tahunan arsip statis (2 berkas), dengan telah tercapainya 1 berkas di triwulan III, diharapkan dapat mempersiapkan penyerahan berkas kedua sesuai jadwal yang direncanakan.

Laporan Analisis Kinerja Triwulan III Tahun 2025 Ulsa Putra Palma (Pengadministrasi Perkantoran)

1. Kesesuaian Rencana Aksi, Indikator, Target, dan Rencana Hasil Kerja

a. Menyiapkan sarana dan prasarana rapat

- Rencana Hasil Kerja: ✓ Sesuai dengan tugas administrasi sekretariat
- Rencana Aksi: Memfasilitasi persiapan ruangan rapat → ✓ Sangat Sesuai
- Indikator: Jumlah rapat yang dilaksanakan → ✓ Relevan dan Terukur
- Target Triwulan: 5 kali rapat → ✓ Spesifik dan Terukur
- Catatan: Target Tahunan tidak terisi (-) → ✗ Tidak Lengkap

b. Mengolah berkas kearsipan Bidang Sekretariat

- Rencana Hasil Kerja: ✓ Sesuai dengan tugas kearsipan
- Rencana Aksi: Memilah dokumen administrasi keuangan untuk kearsipan → ✓ Sangat Sesuai
- Indikator: Persentase berkas yang diolah sesuai prosedur → ✓ Relevan dan Terukur
- Target Triwulan: 1 berkas → ✓ Spesifik dan Terukur
- Catatan: Target Tahunan tidak terisi (-) → ✗ Tidak Lengkap

2. Kesesuaian Rencana Aksi dengan Realisasi Kinerja

No	Rencana Hasil Kerja	Realisasi Triwulan III	Kesesuaian
1	Sarana prasarana rapat	5 rapat (dengan bukti dukung)	✓ Sangat Sesuai - target tercapai 100%
2	Mengolah berkas kearsipan	1 berkas (dengan bukti dukung)	✓ Sangat Sesuai - target tercapai 100%

Catatan:

- Kinerja sangat baik dengan capaian 100% untuk semua target
- Bukti dukung teridentifikasi menunjukkan sistem dokumentasi yang baik
- Realisasi persis sesuai dengan target yang ditetapkan

3. Keselarasan Target Triwulan III dengan Target Tahunan

a. Kegiatan 1: Sarana dan prasarana rapat

- Target Tahunan: - (tidak terisi)
- Target Triwulan: 5 kali rapat
- Realisasi: 5 rapat
- Keselarasan: ✗ Tidak dapat dinilai - target tahunan tidak terisi

b. Kegiatan 2: Mengolah berkas kearsipan

- Target Tahunan: - (tidak terisi)
- Target Triwulan: 1 berkas
- Realisasi: 1 berkas
- Keselarasan: ✗ Tidak dapat dinilai - target tahunan tidak terisi

Rekomendasi:

Kelebihan:

1. Kinerja excellent dengan capaian 100% untuk semua target
2. Sistem bukti dukung yang sangat baik dan teridentifikasi
3. Target triwulan spesifik dan terukur
4. Realisasi tepat sesuai dengan perencanaan

Perbaikan yang Diperlukan:

1. Lengkapi target tahunan untuk semua kegiatan
2. Tetapkan target tahunan yang proporsional dengan target triwulan
3. Pertahankan konsistensi kualitas kerja yang sudah excellent
4. Kembangkan indikator kualitas selain kuantitas (misal: kepuasan pengguna layanan)

Kesimpulan:

Kinerja Ulsa Putra Palma pada Triwulan III 2025 sangat baik dan exemplary. Semua target tercapai 100% dengan bukti dukung yang teridentifikasi. Namun, kelemahan utama adalah tidak adanya target tahunan yang membuat penilaian keselarasan tidak mungkin dilakukan. Kinerja administratif dan kearsipan dikelola dengan sangat rapi dan profesional. Rekomendasi utama adalah segera melengkapi target tahunan untuk memenuhi standar perencanaan kinerja yang komprehensif.

Laporan Analisis Kinerja Triwulan III Tahun 2025 Eva Susanti, S.IP. (Pelaksana Teknis Kebijakan)

1. Kesesuaian Rencana Aksi, Indikator, Target, dan Rencana Hasil Kerja

Secara umum, rencana aksi telah sesuai dengan rencana hasil kerja yang ditetapkan. Namun, terdapat beberapa catatan penting:

a. Mengolah data dan bahan-bahan perencanaan

- Rencana Hasil Kerja: Sesuai dengan bidang pemerintahan dan pembangunan manusia
- Rencana Aksi:
 - Menyusun dokumen RPJMD → ✓ Sesuai
 - Memfasilitasi penyusunan PJPk dan rencana aksi kependudukan → ✓ Sesuai
 - Memfasilitasi penyusunan rencana aksi SPM → ✓ Sesuai
 - Memfasilitasi penyusunan Renstra Kecamatan → ✓ Sesuai
 - Memfasilitasi rapat penyusunan Renstra perangkat daerah → ✓ Sesuai
- Indikator: Jumlah dokumen, persentase sesuai aturan, waktu penyusunan → ✓ Sesuai
- Target Triwulan: Bervariasi (Rankir RPJMD, Dokumen rapat, Draf Sk Bupati, 3 draf Renstra) → ✓ Sesuai namun perlu konsistensi satuan

b. Menyusun dokumen rencana kerja pembangunan perangkat daerah

- Rencana Hasil Kerja: Sesuai
- Rencana Aksi:
 - Menyusun rencana aksi tahunan penanggulangan kemiskinan → ✓ Sesuai
 - Menyusun laporan pelaksanaan penanggulangan kemiskinan → ✓ Sesuai
- Indikator: Jumlah dokumen, persentase sesuai aturan, waktu penyusunan → ✓ Sesuai
- Target Triwulan: Draf RAT PK, Dokumen LP2KD → ✓ Sesuai

2. Kesesuaian Rencana Aksi dengan Realisasi Kinerja

No	Rencana Hasil Kerja	Realisasi Triwulan III	Kesesuaian
1	Mengolah data dan bahan perencanaan	5 dokumen, 0.85 (persentase), 9 bulan	✓ Sesuai - realisasi menunjukkan progres yang baik
2	Menyusun dokumen rencana kerja	2 dokumen, 0.9 (persentase), 9 bulan	✓ Sesuai - realisasi menunjukkan kualitas baik (0.9)

Catatan:

- Realisasi untuk kedua kegiatan menunjukkan progres yang baik dengan persentase kualitas di atas 85%.
- Waktu pelaksanaan (9 bulan) sudah mencapai 75% dari target tahunan (12 bulan), menunjukkan percepatan yang positif.

3. Keselarasan Target Triwulan III dengan Target Tahunan

a. Kegiatan 1: Mengolah data dan bahan perencanaan

- Target Tahunan: 12 dokumen, kualitas 1, waktu 12 bulan
- Target Triwulan: Berbagai draf dan dokumen rapat
- Realisasi: 5 dokumen (41.7% dari target tahunan), kualitas 0.85, waktu 9 bulan
- Keselarasan: ✓ Selaras - target triwulan mendukung pencapaian target tahunan

b. Kegiatan 2: Menyusun dokumen rencana kerja

- Target Tahunan: 12 dokumen, kualitas 1, waktu 12 bulan
- Target Triwulan: Draf RAT PK dan Dokumen LP2KD
- Realisasi: 2 dokumen (16.7% dari target tahunan), kualitas 0.9, waktu 9 bulan
- Keselarasan: △ Perlu Perhatian - capaian dokumen masih rendah (hanya 16.7%)

Rekomendasi:

Kelebihan:

1. Kualitas dokumen sangat baik (0.85 dan 0.9)
2. Waktu pelaksanaan efisien (sudah 9 bulan dari 12 bulan)
3. Rencana aksi komprehensif dan relevan dengan rencana hasil kerja

Perbaikan yang Diperlukan:

1. Tingkatkan kuantitas output khususnya untuk kegiatan 2 (baru mencapai 2 dari 12 dokumen)
2. Perbaiki konsistensi satuan target triwulan (ada yang menggunakan "Rankir", "Draf", "Dokumen rapat")
3. Perkuat monitoring untuk memastikan target triwulan benar-benar mendukung pencapaian target tahunan
4. Optimalkan distribusi beban kerja antar triwulan agar tidak terjadi penumpukan di akhir tahun

Kesimpulan:

Kinerja Eva Susanti pada Triwulan III Tahun 2025 cukup baik dengan kualitas kerja yang tinggi, namun perlu peningkatan pada aspek kuantitas output khususnya untuk penyusunan dokumen rencana kerja pembangunan. Target triwulan secara umum telah selaras dengan target tahunan, namun diperlukan percepatan pada triwulan berikutnya untuk mencapai target secara keseluruhan.

Laporan Analisis Kinerja Triwulan III Tahun 2025 Yulita Busrali, S.E., M.M. (Penelaah Teknis Kebijakan)

1. Kesesuaian Rencana Aksi, Indikator, Target, dan Rencana Hasil Kerja

Secara umum, terdapat **kesesuaian yang tinggi dan logis** antara Rencana Hasil Kerja, Rencana Aksi, Indikator Kinerja, dan Target untuk Triwulan III.

- **Rencana Hasil Kerja** dirumuskan dengan jelas, yaitu menyiapkan berbagai dokumen perencanaan dan analisis data (seperti Renstra, Renja, Data Infrastruktur, dan Data Monev).
- **Rencana Aksi** yang dirancang secara spesifik mendukung pencapaian setiap Rencana Hasil Kerja. Contoh:
 - Rencana Hasil Kerja "Menyiapkan dokumen Renstra" didukung oleh Rencana Aksi "Memverifikasi Renstra Kecamatan".
 - Rencana Hasil Kerja "Menyiapkan dokumen dan analisis data" didukung oleh Rencana Aksi "Mengikuti Rapat" dan "Menyusun SK Bupati".
- **Indikator Kinerja** yang digunakan sudah **Spesifik, Terukur, dan Relevan** dengan Rencana Hasil Kerja. Indikator berupa output (contoh: "Tersedianya Dokumen Renstra") dan outcome (contoh: "Persentase keselarasan program").
- **Target Triwulan III** telah ditetapkan dengan jelas (kuantitas dan waktu) dan secara proporsional mendukung Target Tahunan. Sebagai contoh, target 3 kecamatan untuk verifikasi Renstra pada Triwulan III adalah bagian yang wajar dari target tahunan 3 kecamatan, mengingat kegiatan ini berlangsung selama 9 bulan.

Kesimpulan untuk Poin a: Terdapat kesesuaian yang sangat baik. Alur logis dari Rencana Hasil Kerja → Rencana Aksi → Indikator → Target Triwulan telah terbangun dengan solid.

2. Kesesuaian Rencana Aksi dengan Realisasi Kinerja

Berdasarkan data realisasi, **seluruh Rencana Aksi telah dilaksanakan** pada Triwulan III. Namun, tingkat pencapaian terhadap target kuantitas dan kualitas (persentase) masih berada pada tahap awal.

Berikut rincian realisasi terhadap target:

a. Kegiatan 1: Menyiapkan Dokumen Renstra

- **Target Triwulan III:** 3 Kecamatan (kuantitas) & 25% (persentase keselarasan).
- **Realisasi: Tercapai 100%** untuk kuantitas (3 Kecamatan) dan **sesuai target** untuk progres (25%). Waktu pelaksanaan (3 bulan) juga sesuai rencana.

b. Kegiatan 2: Menyiapkan Dokumen dan Analisis Data Perencanaan

- **Target Triwulan III:** 5 Kali rapat & 1 Dokumen SK.
- **Realisasi: Tercapai 100%** untuk kuantitas (5 Perangkat Daerah/5 Kali rapat). Progres penyusunan data dan dokumen telah mencapai **25%**, yang sesuai dengan target triwulan.

c. Kegiatan 3: Menyiapkan Dokumen Data Analisa Monev

- **Target Triwulan III:** 3 Kali Monev & 1 Dokumen data.
- **Realisasi: Melebihi Target** untuk kuantitas (5 Perangkat Daerah dari target 3). Progres dokumen analisa mencapai **25%**, sesuai target.

d. Kegiatan 4: Menyiapkan Dokumen Renja

- **Target Triwulan III:** 2 Dokumen Renja.
- **Realisasi: Tercapai 100%** untuk kuantitas (2 Kecamatan). Progres verifikasi mencapai **25%**, sesuai target.

Kesimpulan untuk Poin b: Terdapat kesesuaian yang tinggi antara Rencana Aksi dan Realisasi. Seluruh kegiatan telah dilaksanakan tepat waktu. Bahkan, pada satu kegiatan (Monev), realisasi kuantitas melampaui target. Realisasi progres kualitas (yang umumnya 25%) menunjukkan bahwa pekerjaan sedang berjalan sesuai dengan tahapan yang direncanakan untuk periode 9 bulan.

3. Keselarasan Target Triwulan III dan Target Tahunan

Analisis menunjukkan bahwa **target Triwulan III telah disusun dengan baik untuk mendukung pencapaian target tahunan.**

- **Proporsionalitas:** Target triwulan merupakan bagian yang proporsional dari target tahunan. Sebagai contoh:
 - Target tahunan verifikasi Renstra untuk 3 Kecamatan direncanakan dicapai dalam 9 bulan. Pencapaian 3 Kecamatan di Triwulan III menunjukkan bahwa **target triwulan ini telah menyelesaikan 100% target tahunan lebih awal**. Hal ini mengindikasikan perencanaan waktu yang efektif atau percepatan kerja.
 - Untuk kegiatan berjalan 9 bulan (seperti penyusunan data), target triwulan sebesar 25% adalah porsi yang tepat dan realistis untuk memastikan pekerjaan tetap on track mencapai 100% pada akhir tahun.
- **Kontribusi Langsung:** Setiap pencapaian target triwulan secara langsung berkontribusi dan mengurangi sisa target tahunan. Dengan realisasi yang 100% tercapai atau bahkan melampaui target pada triwulan ini, maka **posisi untuk mencapai target tahunan sangat kuat**.

Kesimpulan untuk Poin c: Target Triwulan III sangat selaras dan mendukung pencapaian target tahunan. Perencanaan target triwulan yang realistis dan pencapaian realisasi yang baik menjadi indikator yang positif bagi kesuksesan pencapaian kinerja akhir tahun.

Rekomendasi:

1. **Pertahankan Kinerja:** Kinerja pada Triwulan III sangat baik. Disarankan untuk mempertahankan momentum ini di triwulan berikutnya.
2. **Dokumentasi Bukti:** Pastikan semua bukti dukung untuk setiap realisasi (seperti berita acara rapat, dokumen verifikasi, draft SK) terdokumentasi dengan rapi sebagai bahan audit kinerja.
3. **Antisipasi Percepatan:** Untuk kegiatan yang realisasinya telah mencapai 100% target tahunan di Triwulan III (seperti verifikasi Renstra), dapat dialokasikan waktu dan sumber daya untuk membantu percepatan kegiatan lain atau fokus pada kualitas output.

Laporan Analisis Kinerja Triwulan III Tahun 2025 Deasy Itravia, S.E. (Penelaah Teknis Kebijakan)

1. Kesesuaian Rencana Aksi, Indikator, Target, dan Rencana Hasil Kerja Triwulan III

Berdasarkan data yang terlampir, **Rencana Aksi, Indikator Kinerja, dan Target Triwulan III** telah disusun secara jelas dan terukur. Setiap rencana aksi telah didukung dengan indikator yang relevan, seperti jumlah dokumen, persentase keterlaksanaan, dan waktu pelaksanaan. Target triwulan III juga telah ditetapkan dengan spesifik, seperti:

- 6 dokumen analisis perencanaan,
- 5 kali rapat koordinasi,
- 14 dokumen administrasi.

Indikator yang digunakan sudah selaras dengan rencana hasil kerja, terutama dalam mendukung persiapan dokumen perencanaan pembangunan di bidang perekonomian dan sumber daya alam.

2. Kesesuaian Rencana Aksi dengan Realisasi Kinerja Triwulan III

Secara umum, **realisasi kinerja triwulan III telah memenuhi atau bahkan melampaui target** yang ditetapkan. Berikut adalah perbandingannya:

a. **Penyiapan Dokumen dan Analisis Data Perencanaan**

- Target: 6 dokumen
- Realisasi: **8 OPD**
- Keterangan: **Melebihi target**, didukung bukti yang teridentifikasi.

b. **Penyiapan Dokumen dan Analisis Monev**

- Target: 5 kali rapat
- Realisasi: **7 kali**
- Keterangan: **Melebihi target**, menunjukkan intensitas koordinasi yang tinggi.

c. **Penyiapan Administrasi Kegiatan**

- Target: 14 dokumen
- Realisasi: **14 dokumen**
- Keterangan: **Tepat sesuai target**, dengan persentase 100%.

Selain itu, **waktu pelaksanaan** untuk semua kegiatan berjalan sesuai jadwal triwulan (3 bulan), meskipun target tahunan mengacu pada 12 bulan.

3. Keselarasan Target Triwulan III dengan Target Tahunan

Target triwulan III telah **mendukung pencapaian target tahunan 2025** dengan baik. Beberapa poin keselarasan yang teridentifikasi:

- **Target Tahunan:** 8 OPD untuk dokumen perencanaan → **Realisasi Triwulan III sudah mencapai 8 OPD**, artinya target tahunan telah tercapai lebih awal.
- **Target Tahunan:** 100% untuk persentase keterlaksanaan → **Triwulan III telah mencapai 100%** untuk semua indikator persentase.
- **Target Tahunan:** 12 bulan → **Triwulan III diselesaikan dalam 3 bulan**, menunjukkan efisiensi waktu.

Dengan demikian, **kinerja triwulan III tidak hanya memenuhi target triwulan, tetapi juga berkontribusi signifikan terhadap pencapaian target tahunan.**

Rekomendasi:

1. Pertahankan konsistensi kualitas dokumen dan analisis meskipun realisasi telah melampaui target.
2. Dokumentasikan capaian ini sebagai bahan evaluasi dan peningkatan target di triwulan berikutnya.
3. Tingkatkan koordinasi lintas OPD untuk memastikan keselarasan perencanaan dan implementasi.

Kesimpulan:

Kinerja Deasy Itravia, SE pada triwulan III tahun 2025 **sangat baik**, dengan realisasi yang memenuhi atau melampaui target, serta selaras dengan tujuan tahunan. Capaian ini mencerminkan efektivitas perencanaan dan pelaksanaan tugas.

Laporan Analisis Kinerja Triwulan III Tahun 2025 Dedi Irawadi (Pengadministrasi Perkantoran)

1. Kesesuaian Rencana Aksi, Indikator, Target, dan Rencana Hasil Kerja

Secara umum, rencana aksi telah sesuai dengan rencana hasil kerja yang ditetapkan. Namun, terdapat beberapa ketidaksesuaian dalam target triwulan dan target tahunan:

a. Pengolahan Data dan Bahan

- Rencana Hasil Kerja: Pengolahan data terkait Sub Bidang Perencanaan dan Pendanaan
- Rencana Aksi: Hasil data dan bahan → Sesuai
- Indikator: Jumlah data, persentase, waktu → Sesuai
- Target Triwulan: 3 Dokumen vs Target Tahunan: 1 Dokumen → Tidak Sesuai

b. Bahan Rapat Penunjang Kegiatan

- Rencana Hasil Kerja: Tersedianya bahan rapat-rapat
- Rencana Aksi: Hasil kumpulan bahan rapat → Sesuai
- Indikator: Jumlah bahan, persentase, waktu → Sesuai
- Target Triwulan: 3 bulan (seharusnya kuantitas) vs Target Tahunan: 1 Dokumen → Tidak Konsisten

c. Pengumpulan Bahan Kegiatan

- Rencana Hasil Kerja: Terlaksananya pengumpulan bahan kegiatan
- Rencana Aksi: Ketersediaan bahan rapat → Sesuai
- Indikator: Jumlah pengumpulan, persentase, waktu → Sesuai

- Target Triwulan: 3 bulan (seharusnya kuantitas) vs Target Tahunan: 1 Dokumen → Tidak Konsisten

2. Kesesuaian Rencana Aksi dengan Realisasi Kinerja

No	Rencana Kerja	Hasil	Realisasi Triwulan III	Kesesuaian
1	Pengolahan Data & Bahan		1 Dokumen, 1 (persentase), 3 bulan	✓ Sesuai dengan target tahunan, ✗ tidak sesuai dengan target triwulan
2	Bahan Rapat Penunjang		1 Dokumen, 1 (persentase), 3 bulan	✓ Sesuai dengan target tahunan
3	Pengumpulan Bahan Kegiatan		1 Dokumen, 1 (persentase), 3 bulan	✓ Sesuai dengan target tahunan

Catatan:

- Realisasi untuk semua kegiatan adalah 1 Dokumen, yang sesuai dengan target tahunan, tetapi tidak sesuai dengan target triwulan untuk poin 1 (yang seharusnya 3 dokumen).
- Penggunaan satuan "3 bulan" sebagai target triwulan pada poin 2 dan 3 kurang tepat karena seharusnya mengacu pada output, bukan waktu.

3. Keselarasan Target Triwulan III dengan Target Tahunan

No	Rencana Hasil Kerja	Target Triwulan III	Target Tahunan	Keselarasasan
1	Pengolahan Data & Bahan	3 Dokumen	1 Dokumen	✗ Tidak selaras
2	Bahan Rapat Penunjang	3 bulan	1 Dokumen	✗ Tidak selaras
3	Pengumpulan Bahan Kegiatan	3 bulan	1 Dokumen	✗ Tidak selaras

Kesimpulan:

- Terdapat ketidakselarasan yang signifikan antara target triwulan III dengan target tahunan.
- Target triwulan lebih tinggi dari target tahunan pada poin 1, dan tidak terukur pada poin 2 dan 3.

- Realisasi justru sesuai dengan target tahunan, menunjukkan kemungkinan kesalahan penetapan target triwulan.

Rekomendasi:

1. Perbaiki Penetapan Target Triwulan:

- Target triwulan harus mendukung dan konsisten dengan target tahunan.
- Hindari penggunaan satuan waktu sebagai target output.

2. Satuan Ukur Harus Konsisten:

- Gunakan satuan yang sama (misal: dokumen, paket, kali) untuk target dan realisasi.

3. Evaluasi Ulang Rencana Aksi:

- Pastikan setiap rencana aksi memiliki indikator yang terukur dan realistis.

4. Konsistensi Pelaporan:

- Realisasi harus dilaporkan dengan satuan yang sama seperti target.

Laporan Analisis Kinerja Triwulan III Tahun 2025 Afrioldi Putra,S.Pd (Pelaksana Teknis Kebijakan)

1. Kesesuaian Rencana Aksi, Indikator, Target, dan Rencana Hasil Kerja

Secara umum, rencana aksi telah sesuai dengan rencana hasil kerja yang ditetapkan. Setiap rencana hasil kerja memiliki rencana aksi yang relevan, indikator yang terukur, dan target triwulan yang jelas. Namun, terdapat beberapa catatan:

a. Penggunaan Aplikasi SPBE

- Rencana aksi dan indikator sudah sesuai.
- Target triwulan: 1 Aplikasi → sesuai dengan target tahunan.

b. Evaluasi Renstra dan RKPD

- Rencana aksi: Hasil evaluasi → sesuai.
- Indikator: jumlah evaluasi dan hasil evaluasi → jelas.
- Target triwulan: 4 triwulan → seharusnya berupa kuantitas evaluasi, bukan periode waktu.

c. Pengolahan Data dan Rapat

- Rencana aksi: hasil bahan dan data serta rapat koordinasi → sesuai.
- Indikator: jumlah rapat dan persentase bahan → sudah baik.

- Target triwulan: 10 kali rapat → mendukung target tahunan.
- d. Penyusunan RPJMD dan RKPD
- Rencana aksi: Hasil penyusunan dokumen → sesuai.
 - Indikator: jumlah dokumen dan waktu → jelas.
 - Target triwulan: 2 Dokumen → sesuai.
- e. Pendampingan Perangkat Daerah
- Rencana aksi: Hasil pendampingan → sesuai.
 - Indikator: jumlah perangkat daerah yang diampu → jelas.
 - Target triwulan: 1 Perangkat Daerah → sesuai.
- f. Pencapaian SDGs
- Rencana aksi: Kolaborasi multi pihak → sesuai.
 - Indikator: dokumen rencana kerja → jelas.
 - Target triwulan: 2 Dokumen → sesuai.

2. Kesesuaian Rencana Aksi dengan Realisasi Kinerja

No	Rencana Hasil Kerja	Realisasi Triwulan III	Kesesuaian
1	Aplikasi SPBE	1 Aplikasi	✓ Sesuai
2	Evaluasi Renstra & RKPD	1 Aplikasi, 4 Dokumen, 4 Triwulan	✗ Tidak sesuai untuk aplikasi, ✓ sesuai untuk dokumen dan waktu
3	Pengolahan Data & Rapat	Rapat, Bahan, Data, SK	✓ Sesuai (meski deskriptif)
4	Penyusunan RPJMD & RKPD	Dokumen RKPD, 2 Dokumen, 12 Bulan	✓ Sesuai
5	Pendampingan Perangkat Daerah	Ampuan Perangkat Daerah, 1 Perangkat Daerah	✓ Sesuai

No	Rencana Hasil Kerja	Realisasi Triwulan III	Kesesuaian
6	Pencapaian SDGs	2 Dokumen, 12 Bulan	✓ Sesuai

Catatan:

- Pada poin 2 (Evaluasi Renstra & RKPD), realisasi “1 Aplikasi” tidak sesuai dengan rencana aksi “Hasil evaluasi”. Kemungkinan ada kesalahan input atau pengukuran.

3. Keselarasan Target Triwulan III dengan Target Tahunan

No	Rencana Hasil Kerja	Target Triwulan III	Target Tahunan	Keselarasan
1	Aplikasi SPBE	1 Aplikasi	1 Aplikasi	✓ Selaras
2	Evaluasi Renstra & RKPD	4 Triwulan	4 Triwulan	✓ Selaras
3	Rapat Koordinasi	10 Kali Rapat	10 Kali Rapat	✓ Selaras
4	Penyusunan Dokumen	2 Dokumen	2 Dokumen	✓ Selaras
5	Pendampingan PD	1 PD	1 PD	✓ Selaras
6	SDGs	2 Dokumen	2 Dokumen	✓ Selaras

Kesimpulan:

Secara umum, target triwulan III telah selaras dan mendukung pencapaian target tahunan. Hanya perlu perbaikan pada konsistensi pengukuran dan pelaporan realisasi, terutama pada poin evaluasi Renstra dan RKPD.

Rekomendasi :

1. Perbaiki konsistensi antara rencana aksi dan realisasi dengan memastikan satuan ukur yang digunakan sama.
2. Hindari penggunaan istilah deskriptif seperti “Rapat-Rapat” atau “Ampuan Perangkat Daerah” dalam kolom realisasi. Gunakan kuantitas yang terukur.

3. Evaluasi ulang indikator untuk kegiatan evaluasi Renstra dan RKPD agar lebih spesifik dan terukur.

Laporan Analisis Kinerja Triwulan III Tahun 2025 Tifani Efendi, S.Tr., IP. (Penelaah Teknis Kebijakan)

1. Kesesuaian Rencana Aksi, Indikator, Target, dan Rencana Hasil Kerja

Secara umum, terdapat **kesesuaian yang tinggi** antara Rencana Aksi, Indikator Kinerja, Target Triwulan, dan Rencana Hasil Kerja (RHK) untuk Triwulan III Tahun 2025.

- **Konsistensi Logis:** Setiap Rencana Hasil Kerja (kolom "Perjanjian Kinerja") diikuti oleh Rencana Aksi yang spesifik dan relevan untuk mencapainya. Indikator Kinerja Individu (IKI) yang ditetapkan secara langsung mengukur keluaran dari Rencana Aksi tersebut.
- **Target yang Terukur:** Target Triwulan telah dikuantifikasi dengan baik (dalam persentase, jumlah dokumen, atau frekuensi), sehingga memudahkan pengukuran capaian. Target-target triwulan ini secara proporsional mendukung pencapaian Target Tahunan yang telah ditetapkan.
- **Contoh Kesesuaian:**
 - **RHK 1:** "Menyiapkan bahan dokumen perencanaan pembangunan daerah" diwujudkan dalam **Rencana Aksi** "Menyediakan bahan dokumen...". **Indikatornya** adalah "Persentase tersedianya bahan dokumen" dengan **Target Triwulan 100%**. Hal ini menunjukkan alur perencanaan yang logis dan terukur.

Kesimpulan untuk Poin a: Perencanaan kinerja untuk Triwulan III telah disusun dengan sangat baik, di mana terdapat hubungan yang jelas dan saling mendukung antara RHK, Rencana Aksi, Indikator, dan Target.

2. Kesesuaian Rencana Aksi dengan Realisasi Kinerja

Berdasarkan data, **seluruh realisasi kinerja pada Triwulan III tercatat sebesar 75%**, sedangkan target yang ditetapkan adalah **100%**. Ini menunjukkan adanya **kesenjangan sebesar 25%** untuk setiap rencana aksi.

Berikut adalah analisis lebih detail untuk setiap kegiatan:

- a. **Kegiatan 1 & 2 (Menyiapkan Bahan Dokumen dan Bahan Rapat):**
 - **Kesesuaian:** Realisasi 75% menunjukkan bahwa Rencana Aksi telah dilaksanakan, namun belum mencapai target yang ditetapkan. Keterangan "berdasarkan Bukti Dukung Teridentifikasi" dan "berdasarkan Bukti Dukung Dokumen" mengindikasikan bahwa kegiatan memang telah berjalan dan terdokumentasi, tetapi mungkin belum sepenuhnya tuntas atau sesuai dengan ruang lingkup yang direncanakan.

- **Analisis:** Capaian 75% untuk persentase ketersediaan dokumen dan bahan rapat mengindikasikan bahwa sebagian besar bahan telah disiapkan, tetapi mungkin ada beberapa dokumen atau agenda rapat yang belum terselesaikan.
- b. **Kegiatan 3 (Mengampu Perangkat Daerah):**
 - **Kesesuaian:** Sama seperti kegiatan sebelumnya, realisasi 75% terhadap target 100% menunjukkan progres yang baik namun belum final. Target output 4 dokumen juga baru mencapai 75% (setara dengan 3 dokumen).
 - **Analisis:** Proses pendampingan penyusunan dokumen perencanaan (Renstra, Cascading, Renja) telah berjalan, tetapi kemungkinan masih dalam tahap finalisasi atau menunggu persetujuan.
- c. **Kegiatan 4 (Implementasi Perencanaan dengan GIZ Jerman):**
 - **Kesesuaian:** Realisasi 75% untuk penyusunan Dokumen RAD SDG's menunjukkan bahwa kolaborasi telah berjalan dan dokumen sedang dalam proses penyusunan yang cukup advanced.
 - **Analisis:** Kegiatan multi-pihak seperti ini seringkali memiliki dinamika sendiri, seperti menunggu masukan dari berbagai stakeholder, yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyelesaian.

Kesimpulan untuk Poin b: Terdapat **kesesuaian antara Rencana Aksi dan Realisasi** dalam hal progres pekerjaan yang telah dimulai dan terdokumentasi. Namun, dari segi pencapaian target, **secara kuantitatif belum sesuai** karena semua realisasi berada di bawah target triwulan. Perlunya evaluasi terhadap hambatan yang menyebabkan belum tercapainya target 100%.

3. Keselarasan Target Triwulan III dengan Target Tahunan

Analisis menunjukkan bahwa **target Triwulan III telah diselaraskan dengan baik untuk mendukung pencapaian target Tahunan.**

- **Proporsionalitas Waktu:** Triwulan III merepresentasikan 9 bulan dari 12 bulan dalam setahun. Capaian kumulatif yang diharapkan hingga akhir Triwulan III seharusnya mendekati 75% dari target tahunan. Realisasi 75% untuk sebagian besar indikator **sangat selaras** dengan logika ini, meskipun target triwulannya sendiri adalah 100%.
- **Keterkaitan Langsung:** Setiap target triwulan, baik itu persentase penyediaan, jumlah dokumen, maupun frekuensi rapat, secara langsung merupakan bagian yang terukur dari target tahunan yang lebih besar. Misalnya, menyelesaikan 10 kali rapat dalam setahun berarti harus ada progres yang signifikan pada setiap triwulan.
- **Indikator Waktu:** Untuk indikator waktu penyelesaian (12 bulan), realisasi "9 Bulan" pada Triwulan III adalah **sangat tepat dan selaras**, karena menunjukkan bahwa pekerjaan yang berjangka panjang tersebut berada tepat pada jalur waktu yang direncanakan.

Kesimpulan untuk Poin c: Terdapat **keselarasan yang kuat** antara target Triwulan III dan target Tahunan. Perencanaan target triwulan telah dirancang untuk memastikan pencapaian

progresif menuju target akhir tahun. Realisasi waktu 9 bulan yang tercapai menunjukkan bahwa secara temporal, kinerja berada pada track yang correct.

Rekomendasi dan Tindak Lanjut:

1. **Identifikasi Hambatan:** Perlu dilakukan analisis mendalam terhadap faktor penyebab belum tercapainya target 100% pada triwulan ini. Apakah terkait kendala administratif, koordinasi, atau hal teknis lainnya.
2. **Percepatan di Triwulan IV:** Fokus pada penyelesaian 25% yang tertinggal di Triwulan IV untuk memastikan target tahunan dapat dicapai.
3. **Pemantauan Intensif:** Terutama untuk kegiatan penyusunan dokumen strategis (seperti Renstra dan RAD SDG's) yang melibatkan banyak pihak, diperlukan pemantauan yang lebih intensif untuk menjaga konsistensi dan kualitas output.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa meskipun secara angka realisasi triwulanan belum memenuhi target, **secara keseluruhan kinerja menunjukkan progres yang positif dan selaras dengan rencana tahunan**, serta diperlukan upaya tambahan untuk menyempurnakan capaian pada triwulan berikutnya.

Laporan Analisis Kinerja Triwulan III Tahun 2025 Qurrota A'yuni Nasution, S.Stat. (Penelaah Teknis Kebijakan)

1. Kesesuaian Rencana Aksi, Indikator, Target, dan Rencana Hasil Kerja

a. Meningkatnya Koordinasi Penggunaan Data Pembangunan

- Rencana Hasil Kerja: ✓ Sesuai dengan tugas pengelolaan data
- Rencana Aksi:
 - Membuat Draft Bab 1-3 Rencana Aksi Satu Data → ✓ Sesuai
 - Pembelajaran Mandiri Latsar CPNS → △ Kurang Relevan dengan hasil kerja
- Indikator: Tersusunnya dokumen, persentase, waktu → ✓ Relevan
- Target Triwulan: 1 Dokumen, 4 Agenda → ✓ Terukur

b. Terlaksananya Pengendalian dan Evaluasi Dokumen Perencanaan Pembangunan

- Rencana Hasil Kerja: ✓ Sesuai dengan tugas evaluasi
- Rencana Aksi:
 - Pembelajaran Synchronus dan Asynchronus Latsar → △ Kurang Relevan
 - Memperbaiki Hasil Fasilitasi Provinsi → ✓ Sesuai
- Indikator: Tersusunnya dokumen evaluasi, terlaksananya evaluasi, waktu → ✓ Relevan

- Target Triwulan: 4 Agenda, 1 Dokumen → ✓ Terukur
- c. Membantu menganalisis data-data untuk dokumen perencanaan pembangunan daerah
- Rencana Hasil Kerja: ✓ Sesuai dengan tugas analisis data
 - Rencana Aksi:
 - Membantu menganalisa data dokumen → ✓ Sesuai
 - Membuat Rancangan Aktualisasi Latsar → △ Kurang Relevan
 - Indikator: Persentase analisis data, teranalisisnya data, waktu → ✓ Relevan
 - Target Triwulan: 3 Dokumen Data, 1 Dokumen → ✓ Terukur

2. Kesesuaian Rencana Aksi dengan Realisasi Kinerja

No	Rencana Hasil Kerja	Realisasi Triwulan III	Kesesuaian
1	Koordinasi Data	66%, 66%, 9 bulan	△ Cukup Sesuai - progres 66%
2	Pengendalian & Evaluasi	66%, 66%, Triwulan III	△ Cukup Sesuai - progres 66%
3	Analisis Data	66%, 66%, 9 bulan	△ Cukup Sesuai - progres 66%

Catatan:

- Seluruh realisasi konsisten di 66% untuk semua indikator
- Bukti dukung teridentifikasi menunjukkan sistem dokumentasi yang baik
- Progres waktu sudah mencapai 9 bulan dari 12 bulan (75%)

3. Keselarasan Target Triwulan III dengan Target Tahunan

a. Kegiatan 1: Koordinasi Data Pembangunan

- Target Tahunan: 1 Dokumen, kualitas 0.5, waktu 12 bulan
- Target Triwulan: 1 Dokumen, 4 Agenda
- Realisasi: 66% dari target
- Keselarasan: ✓ Selaras - target triwulan mendukung target tahunan

b. Kegiatan 2: Pengendalian dan Evaluasi

- Target Tahunan: 3 Dokumen, 3 Triwulan

- Target Triwulan: 4 Agenda, 1 Dokumen
- Realisasi: 66% dari target
- Keselarasan: \triangle Cukup Selaras - perlu penyesuaian satuan ukur

c. Kegiatan 3: Analisis Data

- Target Tahunan: 3 Dokumen Data, 3 Dokumen Analisis, waktu 1 tahun
- Target Triwulan: 3 Dokumen Data, 1 Dokumen
- Realisasi: 66% dari target
- Keselarasan: \checkmark Selaras - target triwulan mendukung target tahunan

Rekomendasi:

Kelebihan:

1. Konsistensi capaian yang merata di semua kegiatan (66%)
2. Sistem bukti dukung yang terstruktur dan teridentifikasi
3. Target triwulan umumnya terukur dan mendukung target tahunan
4. Progres waktu sudah sesuai rencana (75%)

Perbaikan yang Diperlukan:

1. Tingkatkan relevansi rencana aksi - hindari memasukkan kegiatan Latsar CPNS yang tidak langsung berkaitan dengan hasil kerja
2. Perbaiki konsistensi satuan ukur antara target triwulan dan tahunan
3. Tingkatkan percepatan capaian dari 66% menuju 100% untuk triwulan berikutnya
4. Fokuskan pada kegiatan inti yang langsung mendukung perencanaan pembangunan daerah

Kesimpulan:

Kinerja Qurrota A'yuni Nasution pada Triwulan III 2025 cukup baik dengan konsistensi yang merata. Capaian 66% untuk semua indikator menunjukkan progres yang stabil meskipun belum optimal. Kegiatan non-inti (Latsar CPNS) sebaiknya dipisahkan dari rencana hasil kerja utama agar tidak mengaburkan fokus pencapaian target substantif. Target triwulan umumnya telah selaras dengan target tahunan, namun diperlukan percepatan pada triwulan IV untuk mencapai target 100%.

Laporan Analisis Kinerja Triwulan III Tahun 2025 Desnalena, S.E. (Penelaah Teknis Kebijakan)

1. Kesesuaian Rencana Aksi, Indikator, Target, dan Rencana Hasil Kerja

Secara umum, **Rencana Aksi** yang dirancang telah **sesuai** dengan **Indikator Kinerja Individu (IKI)** dan **Rencana Hasil Kerja** yang ditetapkan untuk Triwulan III. Setiap rencana aksi memiliki indikator yang terukur dan target triwulan yang mendukung pencapaian hasil kerja. Contoh:

- Penyusunan dokumen pembentukan BNNK Pesisir Selatan ditargetkan 1 dokumen dengan indikator jumlah bahan litbang yang terkumpul.
- Pendampingan inovasi daerah ditargetkan 10 inovasi dengan indikator jumlah pendampingan yang dilakukan.

Kesimpulan:

Terdapat **keselarasan yang baik** antara rencana aksi, indikator, dan target triwulan dengan rencana hasil kerja yang telah ditetapkan.

2. Kesesuaian Rencana Aksi dengan Realisasi Kinerja

Beberapa realisasi kinerja **melampaui target**, sementara yang lain **masih dalam proses** atau **belum mencapai target**:

Pencapaian Lebih dari Target:

- **Realisasi:** 2 dokumen (target: 1 dokumen) untuk penyusunan bahan pembentukan BNNK.
- **Realisasi:** 10 dokumen (target: 3 bulan) untuk penyiapan SPJ keuangan.
- **Realisasi:** 10 dokumen (target: 3 bulan) untuk penyiapan Surat Perintah E-Purchasing.

Pencapaian di Bawah Target:

- **Realisasi:** 7 dokumen (target: 10 inovasi) untuk pendampingan inovasi daerah.
- **Realisasi:** 25% (target: 100%) untuk ketepatan waktu penyiapan bahan litbang.

Kesimpulan:

Secara umum, **realisasi kinerja cukup baik**, terutama dalam hal penyiapan dokumen administrasi. Namun, **perlu perhatian lebih** pada aspek **ketepatan waktu** dan **pencapaian target pendampingan inovasi**.

3. Keselarasan Target Triwulan III dengan Target Tahunan

Target triwulan III **secara jelas mendukung pencapaian target tahunan**, dengan pembagian yang proporsional:

- Contoh:
 - Target tahunan: 1 kajian → Triwulan III: 1 dokumen.
 - Target tahunan: 10 inovasi → Triwulan III: 10 pendampingan.
 - Target tahunan: 100% ketepatan waktu → Triwulan III: 25% (sejalan dengan proporsi triwulan).

Kesimpulan:

Target triwulan III **telah dirancang dengan baik** untuk mendukung akumulasi pencapaian target tahunan, meskipun **perlu evaluasi lebih lanjut** jika realisasi triwulan tidak sesuai.

Rekomendasi:

1. **Tingkatkan koordinasi** dengan PPTK dan pihak terkait untuk mempercepat proses penyiapan bahan litbang.
2. **Perkuat pendampingan** kepada OPD dan UPT Puskesmas dalam pelaporan inovasi agar target 10 inovasi tercapai.
3. **Monitor ketat timeline** pelaksanaan setiap rencana aksi untuk memastikan konsistensi pencapaian target triwulan dan tahunan.

Laporan Analisis Kinerja Triwulan III Tahun 2025 Desi Lizawati (Pengadministrasi Perkantoran)

1. Kesesuaian Rencana Aksi, Indikator, Target, dan Rencana Hasil Kerja

Berdasarkan data yang tersedia, **Rencana Hasil Kerja** Desi Lizawati pada Triwulan III adalah: **"Mencatat dan mendokumentasikan bahan dan dokumen umum pada Bidang Penelitian dan Pengembangan."**

Rencana Aksi yang dirancang untuk mendukung hasil kerja tersebut meliputi:

- a. Persentase pencatatan dan pendokumentasian (25% dari target tahunan).
- b. Jumlah dokumen yang dibuat (3 dokumen).
- c. Waktu penyelesaian (3 bulan).

Indikator Kinerja yang digunakan sudah sesuai dengan rencana aksi, yaitu:

- Jumlah pencatatan dan pendokumentasian.
- Persentase penyelesaian.
- Waktu yang dibutuhkan.

Target Triwulan III telah ditetapkan dengan jelas, yaitu:

- 25% dari target tahunan,
- 3 dokumen,
- Waktu 3 bulan.

Kesesuaian: ✓ **Sangat Sesuai.** Rencana aksi, indikator, dan target triwulan telah dirancang secara konsisten dan mendukung pencapaian Rencana Hasil Kerja.

2. Kesesuaian Rencana Aksi dengan Realisasi Kinerja

Realisasi Kinerja Triwulan III menunjukkan:

- **3 dokumen** telah berhasil dibuat (sesuai target).
- **100%** realisasi persentase pencatatan dan pendokumentasian (sesuai dengan target triwulan).
- **Waktu penyelesaian:** 3 bulan (sesuai rencana).

Kesesuaian: ✓ **Sangat Sesuai.** Semua rencana aksi telah tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan **untuk** triwulan III.

3. Keselarasan Target Triwulan III dengan Target Tahunan

Target Tahunan 2025 untuk tugas ini adalah:

- **12 dokumen,**
- **100%** persentase pencatatan dan pendokumentasian,
- **Waktu 12 bulan.**

Target Triwulan III adalah:

- **3 dokumen** (25% dari 12 dokumen tahunan),
- **100%** realisasi triwulan,
- **Waktu 3 bulan.**

Keselarasannya: ✓ **Sangat Selaras.** Target triwulan III telah mendukung target tahunan dengan proporsi yang tepat (25% per triwulan), dan realisasi yang tercapai pada triwulan ini berkontribusi langsung terhadap pencapaian target akhir tahun.

Kesimpulan:

Desi Lizawati telah menunjukkan **kinerja yang sangat baik** pada Triwulan III Tahun 2025. Semua rencana aksi telah dilaksanakan sesuai dengan target, baik dari segi kuantitas, kualitas,

maupun waktu. Rencana aksi dan realisasinya juga selaras dengan target tahunan, menunjukkan perencanaan yang matang dan eksekusi yang konsisten.

Rekomendasi:

Pertahankan konsistensi kinerja dan tingkatkan kapasitas dokumentasi jika diperlukan untuk mendukung target triwulan berikutnya.

Laporan Analisis Kinerja Triwulan III Tahun 2025 Anggun Purnama Sari (Pengadministrasi Perkantoran)

1. Kesesuaian Rencana Aksi, Indikator, Target, dan Rencana Hasil Kerja

Secara umum, terdapat **kesesuaian** antara Rencana Aksi, Indikator Kinerja Individu (IKI), Target Triwulan, dan Rencana Hasil Kerja (Perjanjian Kinerja) untuk Triwulan III. Setiap Rencana Aksi yang dirancang secara langsung ditujukan untuk mencapai Rencana Hasil Kerja yang telah ditetapkan. Indikator yang digunakan juga relevan dan dapat diukur untuk menilai pencapaian setiap aksi.

Berikut penjelasan rincinya:

- **Rencana Hasil Kerja 1:** Merekap dan mengarsipkan surat keluar.
 - **Rencana Aksi:** Menyusun dokumen, menyiapkan surat, dan menyelesaikan dokumen surat keluar.
 - **Indikator & Target:** Indikator seperti "Jumlah surat keluar" dan "Persentase surat keluar" serta target "1 Dokumen" dan "1 Bulan" secara langsung mendukung tujuan untuk merekap dan mengarsipkan. Kesesuaian di sini sangat jelas.
- **Rencana Hasil Kerja 2:** Mempublish informasi/berita kegiatan.
 - **Rencana Aksi:** Memfokuskan pada waktu, jumlah, dan persentase publikasi.
 - **Indikator & Target:** Indikator seperti "Jumlah informasi/berita" dan target "1 Bulan" atau "3 Dokumen" selaras dengan tujuan untuk mempublikasikan informasi kegiatan.

2. Kesesuaian Rencana Aksi dengan Realisasi Kinerja

Berdasarkan data realisasi, terdapat **ketidaksesuaian yang signifikan** antara yang direncanakan dengan yang tercapai pada Triwulan III. Realisasi kinerja cenderung **lebih rendah** dari target yang ditetapkan, meskipun dalam beberapa aspek justru lebih cepat.

Berikut adalah analisis perbandingannya:

- **Realisasi untuk Rencana Hasil Kerja 1 (Rekap Surat):**
 - **Penyusunan Dokumen: Melebihi Target.** Target 1 dokumen, realisasi 3 dokumen (300% dari target). Ini merupakan pencapaian yang sangat baik.
 - **Penyiapan Surat: Di Bawah Target.** Target persentase 100%, realisasi hanya 50%. Hal ini menunjukkan bahwa hanya setengah dari surat yang direncanakan berhasil disiapkan.

- **Penyelesaian Dokumen: Lebih Cepat dari Target.** Target waktu 5 dokumen/bulan (asumsi), realisasi 1 bulan (asumsi). Ini menunjukkan efisiensi waktu yang baik.
- **Realisasi untuk Rencana Hasil Kerja 2 (Publish Berita):**
 - **Jumlah Publikasi: Di Bawah Target.** Target 4 dokumen/triwulan (asumsi tahunan dibagi 3), realisasi hanya 1 dokumen (25% dari target).
 - **Persentase Publikasi: Di Bawah Target.** Target 100%, realisasi hanya 50%.
 - **Waktu Publikasi: Lebih Cepat dari Target.** Target 4 bulan, realisasi 1 bulan. Meski cepat, kuantitas outputnya belum memadai.

3. Keselarasan Target Triwulan III dengan Target Tahunan

Secara konsep, **target triwulan III telah dirancang untuk mendukung pencapaian target tahunan.** Hal ini terlihat dari perbandingan antara kolom "Target Triwulan" dan "Target Tahunan". Setiap aktivitas triwulanan merupakan bagian dari akumulasi yang diharapkan dapat memenuhi target setahun.

Namun, dengan melihat realisasi di Triwulan III, **pencapaian target tahunan berisiko tidak terpenuhi** jika pola ketidaksesuaian ini berlanjut.

- **Contoh:** Target tahunan untuk "Merekap Surat" adalah 30 dokumen. Dengan realisasi triwulan III yang hanya 3 dokumen (meski melebihi target triwulan), maka diperlukan rata-rata 9 dokumen per triwulan pada sisa waktu untuk mencapai target 30 dokumen, yang mungkin tidak realistis tanpa peningkatan kapasitas.
- **Contoh Lain:** Target tahunan untuk "Mempublish Berita" adalah 4 dokumen. Dengan realisasi di triwulan III hanya 1 dokumen, maka untuk memenuhi target tahunan, seluruh target triwulan IV (3 dokumen) harus tercapai. Ini menunjukkan tekanan yang tinggi pada triwulan terakhir.

Kesimpulan dan Rekomendasi:

1. **Perencanaan yang Baik, Implementasi yang Perlu Ditingkatkan:** Rencana aksi dan indikator telah disusun dengan baik dan saling terkait. Tantangan utama terletak pada pelaksanaan (implementasi) untuk memenuhi target kuantitas.
2. **Perlu Evaluasi Penyebab:** Diperlukan investigasi lebih lanjut untuk memahami mengapa realisasi untuk "Penyiapan Surat" dan "Publikasi Berita" hanya mencapai 50% dari target, meskipun aspek waktu justru lebih cepat.
3. **Fokus pada Kuantitas Output:** Ibu Anggun menunjukkan kinerja yang baik dalam hal kecepatan (waktu). Perhatian perlu lebih difokuskan pada peningkatan jumlah dan persentase output yang dihasilkan untuk mengejar ketertinggalan dan memastikan tercapainya target tahunan.
4. **Antisipasi Triwulan Berikutnya:** Perlu dilakukan penyesuaian strategi atau intensifikasi kegiatan pada triwulan IV untuk menutup gap antara realisasi triwulan III dengan target tahunan yang telah ditetapkan.

PENUTUP

Berdasarkan Laporan Hasil Analisis Kinerja Triwulan III Tahun 2025, dapat disimpulkan bahwa kinerja Badan Perencanaan Daerah, Penelitian, dan Pengembangan Kabupaten Pesisir Selatan telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan target yang ditetapkan.

Capaian tersebut dapat dilihat dari aspek-aspek berikut:

1. Kesesuaian Perencanaan dan Realisasi.

Sebagian besar unit kerja dan staf telah merancang rencana aksi, indikator, dan target yang selaras dengan rencana strategis.

2. Pencapaian Target Kuantitatif.

Target utama berupa jumlah dokumen, jumlah rapat, dan jumlah perangkat daerah yang difasilitasi telah terpenuhi. Hal ini menunjukkan efektivitas dalam melakukan eksekusi program kerja.

3. Kinerja individu dan kelompok yang telah mencapai target yang ditentukan, bahkan ada yang melebihi target. Hal ini menunjukkan meningkatnya kapabilitas individu maupun kelompok.

4. Konsistensi Waktu.

Pelaksanaan tugas dan pekerjaan sesuai dengan waktu yang ditetapkan. Ini artinya terdapat kedisiplinan dalam melaksanakan tugas sesuai waktu yang telah ditentukan.

Untuk mempertahankan konsistensi kinerja dan meningkatkan kualitas outcomes pada triwulan berikutnya, maka langkah-langkah yang dilakukan adalah:

1. Peningkatan Kualitas dan Evaluasi Dampak
2. Penyempurnaan Sistem Perencanaan dan Pengukuran
3. Penguatan Kapasitas dan Koordinasi
4. Optimalisasi Sistem Digital dan Monitoring
5. Revisi Target yang Realistis dan Proporsional

Konsistensi pencapaian target dan ketepatan waktu dapat meningkatkan kualitas kinerja Badan Perencanaan Daerah, Penelitian, dan Pengembangan (Bapedalitbang) Kabupaten Pesisir Selatan. Kinerja yang meningkat akan membawa dampak yang signifikan bagi pembangunan daerah Kabupaten Pesisir Selatan.

